



DISPERDAGIN
Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

LAPORAN KINERJA

Dinas Perdagangan dan
Perindustrian Kota Kediri

2024



Jalan Penanggungan No. 7 Kota Kediri
(0354) 771908

www.disperdagin.kedirikota.go.id

disperdagin@kedirikota.go.id



KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian tujuan dan sasaran strategis tahun 2024. Penyusunannya mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri.

Laporan ini merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas Dinas, berfungsi sebagai alat penilaian kinerja, bentuk transparansi, dan pertanggungjawaban kepada masyarakat. Selain itu, laporan ini juga menjadi alat pengendalian serta pemacu untuk meningkatkan kinerja Dinas, yang diukur berdasarkan indikator kinerja utama (IKU) sebagai penanda keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2024.

Secara umum, capaian kinerja telah sesuai dengan rencana yang ditetapkan, meskipun beberapa indikator masih belum mencapai target. Komitmen yang kuat dari seluruh pihak, termasuk dunia usaha dan masyarakat sipil, menjadi bagian penting dalam mendukung pembaruan sistem administrasi negara.

Melalui analisis dan evaluasi objektif yang dilakukan dalam Laporan Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2024 ini, diharapkan dapat tercipta optimalisasi peran kelembagaan serta peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan Dinas. Dengan demikian, kinerja Pemerintah Daerah secara keseluruhan akan semakin mendukung terwujudnya *Good Governance* dan *Clean Government*.

Kediri, 28 Februari 2025

Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Kota Kediri



WAHYU KUSUMA WARDANI, S.STP., M.M.

NIP. 197602071996021002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Capaian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri tahun 2024 dalam mewujudkan sasaran strategis dapat digambarkan sebagai berikut :

Capaian sasaran strategis 1, yaitu Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan:

a. Diukur dengan indikator kinerja yaitu:

1) Neraca perdagangan, dengan rumus hitung:

Neraca Perdagangan	=	Jumlah ekspor daerah tahun n - impor daerah tahun n
-----------------------	---	--

2) Indeks Tertib Ukur, dengan rumus hitung:

Indeks Tertib Ukur	=	68,4% Persentase UTTP sesuai ketentuan tahun n + 31,6% Persentase BDKT yang memenuhi kesesuaian pelabelan dan kuantitas tahun n
--------------------------	---	---

- b. Capaian indikator neraca perdagangan didukung oleh kinerja dua program, yakni Program Pengembangan Ekspor dan Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri.
- c. Target capaian indikator kinerja neraca perdagangan tahun 2024 sebesar Rp100.000 Miliar, sampai dengan bulan Desember 2024 terealisasi sebesar Rp105.578,76 Miliar. Dengan demikian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri tercapai dengan capaian sebesar 105,58%.
- d. Dibandingkan dengan capaian target tahun 2023 sebesar Rp100.271,01 Miliar, terjadi peningkatan sebesar Rp5.307,75 Miliar.
- e. Capaian indikator Indeks Tertib Ukur didukung oleh kinerja satu program, yakni Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen.
- f. Target capaian indikator kinerja Indeks Tertib Ukur tahun 2024 sebesar 71%, sampai dengan bulan Desember 2024 terealisasi sebesar 79,43%. Dengan demikian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri tercapai dengan capaian sebesar 118,87%.
- g. Dibandingkan dengan capaian target tahun 2023 sebesar 71,24% terjadi peningkatan sebesar 8,19%.

Terhadap capaian kinerja sebagaimana tersebut di atas terdapat beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri ke depan, sebagai berikut:

1. Masih adanya pelaku usaha yang kurang memahami atau belum sepenuhnya patuh terhadap aturan tertib ukur.
2. Keterbatasan jumlah SDM pengawas metrologi dan penera di lapangan.

Capaian sasaran strategis 2, yaitu Meningkatnya Wirausaha Baru Sektor Perdagangan:

- a. Diukur dengan indikator kinerja yaitu persentase wirausaha baru sektor perdagangan, dengan rumus hitung:

Persentase Wirausaha Baru Sektor Perdagangan	=	$\frac{\text{Jumlah wirausaha baru sektor perdagangan s.d tahun n}}{3.500}$	X 100%
---	---	---	--------

- b. Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja satu program, yakni Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan.
- c. Target capaian indikator kinerja persentase wirausaha baru sektor perdagangan tahun 2024 sebesar 500%, sampai dengan bulan Desember 2024 terealisasi sebesar 596,66%. Dengan demikian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri tercapai dengan capaian sebesar 119,33%.
- d. Dibandingkan dengan capaian target tahun 2023 sebesar 483,29% terjadi peningkatan sebesar 113,37%.

Terhadap capaian kinerja sebagaimana tersebut di atas terdapat beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri ke depan adalah persaingan usaha yang semakin ketat, terutama dengan pelaku usaha dari luar daerah dan platform digital.

Capaian sasaran strategis 3, yaitu Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja:

- a. Diukur dengan indikator kinerja yaitu nilai LHE AKIP Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disperdagin), dengan rumus hitung:

Nilai LHE AKIP Disperdagin	=	Nilai LHE SAKIP Disperdagin dari Inspektorat tahun n
-------------------------------	---	---

- b. Capaian indikator nilai LHE AKIP Disperdagin didukung oleh kinerja satu program, yakni Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.
- c. Target capaian indikator kinerja nilai LHE AKIP Disperdagin tahun 2024 sebesar 90 (AA), sampai dengan bulan Desember 2024 terealisasi sebesar 89,1

(A). Dengan demikian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri tercapai dengan capaian sebesar 99%.

- d. Dibandingkan dengan capaian target tahun 2023 sebesar 88,2 (A) terjadi peningkatan sebesar 0,9 poin.

Terhadap capaian kinerja sebagaimana tersebut di atas terdapat beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri ke depan adalah masih ada aspek dalam perencanaan, pengukuran, pelaporan maupun evaluasi kinerja yang perlu disempurnakan untuk mencapai nilai AA.

Capaian sasaran strategis 4, yaitu Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif:

- a. Diukur dengan indikator kinerja yaitu:

- 1) Pertumbuhan industri, dengan rumus hitung:

Pertumbuhan Industri	=	$\frac{\text{Jumlah industri s.d tahun } n - \text{Jumlah industri s.d tahun } (n-1)}{\text{Jumlah industri s.d tahun } (n-1)} \times 100\%$
----------------------	---	--

- 2) Pertumbuhan lima subsektor ekonomi kreatif (industri kreatif), dengan rumus hitung:

Pertumbuhan Lima Subsektor Ekonomi Kreatif	=	$\frac{\text{Jumlah Lima Subsektor Ekonomi Kreatif s.d Tahun } n - \text{Jumlah Lima Subsektor Ekonomi Kreatif s.d Tahun } (n-1)}{\text{Jumlah Lima Subsektor Ekonomi Kreatif s.d Tahun } (n-1)} \times 100\%$
--	---	--

- b. Capaian indikator pertumbuhan industri didukung oleh kinerja satu program, yakni Program Pengendalian Izin Usaha Industri.
- c. Target capaian indikator kinerja pertumbuhan industri tahun 2024 sebesar 12,6%, sampai dengan bulan Desember 2024 terealisasi sebesar 37,56%. Dengan demikian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri tercapai dengan capaian sebesar 298,10%.
- d. Dibandingkan dengan capaian target tahun 2023 sebesar 55,90% terjadi penurunan sebesar 18,34%.
- e. Capaian indikator pertumbuhan lima subsektor ekonomi kreatif (industri kreatif) didukung oleh kinerja satu program, yakni Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional.

- f. Target capaian indikator kinerja pertumbuhan lima subsektor ekonomi kreatif (industri kreatif) tahun 2024 sebesar 15,47%, sampai dengan bulan Desember 2024 terealisasi sebesar 92,56%. Dengan demikian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri tercapai dengan capaian sebesar 598,35%.
- g. Dibandingkan dengan capaian target tahun 2023 sebesar 173,09% terjadi penurunan sebesar 80,53%.

Terhadap capaian kinerja sebagaimana tersebut di atas terdapat beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri ke depan, sebagai berikut:

1. Perlambatan pertumbuhan industri hasil tembakau sebagai sektor utama dalam industri pengolahan berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri.
2. Meningkatkan investasi di sektor industri non-tembakau sebagai alternatif pertumbuhan.
3. Keterbatasan akses pemasaran bagi industri kecil menengah (IKM).
4. Menjaga dan meningkatkan efektivitas program Bantuan Modal Usaha untuk tetap relevan dan mendukung perkembangan industri.
5. Meningkatkan kolaborasi dan koordinasi dengan lembaga terkait, pelaku industri, dan pemangku kepentingan lainnya untuk merespon dinamika pasar dan meningkatkan daya saing industri, termasuk industri kreatif.

Capaian sasaran strategis 5, yaitu Meningkatnya Wirausaha Baru Sektor Perindustrian:

- a. Diukur dengan indikator kinerja yaitu persentase penciptaan wirausaha baru sektor perindustrian, dengan rumus hitung:

Persentase Penciptaan Wirausaha Baru Sektor Perindustrian	=	$\frac{\text{Jumlah wirausaha baru sektor perindustrian s.d tahun n}}{2.000} \times 100\%$
---	---	--

- b. Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja satu program, yakni Program Perencanaan dan Pembangunan Industri.
- c. Target capaian indikator kinerja persentase penciptaan wirausaha baru sektor perindustrian tahun 2024 sebesar 500%, sampai dengan bulan Desember 2024 terealisasi sebesar 687,85%. Dengan demikian kinerja Dinas

Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri tercapai dengan capaian sebesar 137,57%.

- d. Dibandingkan dengan capaian target tahun 2023 sebesar 441,20% terjadi peningkatan sebesar 126,65%.

Terhadap capaian kinerja sebagaimana tersebut di atas terdapat beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri ke depan adalah masih ada wirausaha baru yang menghadapi kesulitan dalam pengelolaan usaha dan pemasaran produk.

Capaian sasaran strategis 6, yaitu Meningkatnya Stabilisasi Harga dan Ketersediaan Bapokting:

- a. Diukur dengan indikator kinerja yaitu persentase penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan Bapokting, dengan rumus hitung:

Persentase Penanganan Ketidakstabilan Harga dan Kelangkaan Bapokting	=	$\frac{\text{Jumlah penangananketidakstabilan harga &kelangkaan Bapokting tahun n}}{\text{Jumlah kejadian}}$	X 100%
---	---	--	--------

- b. Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja satu program, yakni Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting.
- c. Target capaian indikator kinerja persentase penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan Bapokting tahun 2024 sebesar 100%, sampai dengan bulan Desember 2024 terealisasi sebesar 100%. Dengan demikian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri tercapai dengan capaian sebesar 100%.
- d. Dibandingkan dengan capaian target tahun 2023 sebesar 100%, capaian kinerjanya sama sebesar 100%.

Terhadap capaian kinerja sebagaimana tersebut di atas terdapat beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri ke depan, sebagai berikut:

1. Ketergantungan terhadap pasokan dari luar daerah yang dapat menyebabkan fluktuasi harga dalam kondisi tertentu.
2. Kesiapan stok cadangan pangan masih perlu diperkuat untuk menghadapi kondisi darurat.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penjelasan Umum Organisasi.....	2
1.2.1 Struktur Organisasi dan Tata Kerja.....	2
1.2.2 Anggaran.....	3
1.3 Dasar Hukum.....	3
1.4 Sistematika Laporan Kinerja	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	6
2.1 Tujuan dan Sasaran Rencana Strategis 2020-2024 Perangkat Daerah	6
2.2 Rencana Kinerja Tahun 2024	8
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	15
3.1 Capaian Kinerja.....	15
3.1.1 Skala Capaian Kinerja.....	15
3.1.2 Membandingkan Antara Target dan Realisasi Tahun Pelaporan	16
3.1.3 Membandingkan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir	19
3.1.4 Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi	24
3.1.5 Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional.....	29
3.1.6 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan	31
3.1.7 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	40
3.1.8 Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.	45
3.1.9 Realisasi Anggaran	53
BAB IV PENUTUP	58
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbandingan Anggaran Tahun 2023 dan Tahun 2024.....	3
Tabel 2.1	Tujuan, Sasaran, Indikator, dan Target Kinerja Perangkat Daerah Tahun Periode Rencana Strategis	6
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Tahun 2024	7
Tabel 2.3	Rencana Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2024.....	8
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2024.....	9
Tabel 2.5	Program Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2024.....	10
Tabel 2.6	Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2024	12
Tabel 2.7	Perubahan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2024.....	13
Tabel 3.1	Pengkategorian Capaian Kinerja.....	16
Tabel 3.2	Capaian Kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2024	16
Tabel 3.3	Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024.....	19
Tabel 3.4	Kemajuan Capaian Sasaran Strategis.....	25
Tabel 3.5	Perbandingan Capaian dengan Standar Nasional/Provinsi/ Kabupaten/Kota.....	29
Tabel 3.6	Analisis Keberhasilan, Kegagalan, dan Solusi.....	32
Tabel 3.7	Perbandingan Pencapaian Kinerja dengan Anggaran serta Efisiensi	41
Tabel 3.8	Analisis Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan dan Kegagalan	46
Tabel 3.9	Capaian Anggaran Program dan Kegiatan.....	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri	3
---	---

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 menjelaskan bahwa laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Kemudian berdasarkan ketentuan Pasal 18 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap perangkat daerah yang merupakan entitas akuntabilitas kinerja, menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Sehubungan dengan hal tersebut maka Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja Akuntabilitas Instansi Pemerintah (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah).

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2024 yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran terkait pencapaian kinerja tujuan dan sasaran perangkat daerah yang telah ditetapkan dan diperjanjikan pada perjanjian kinerja perangkat daerah. Penyusunan pelaporan kinerja bertujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, dan juga sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerja.

1.2 Penjelasan Umum Organisasi

Berikut adalah penjelasan umum organisasi berkaitan dengan struktur organisasi dan anggaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri.

1.2.1 Struktur Organisasi dan Tata Kerja

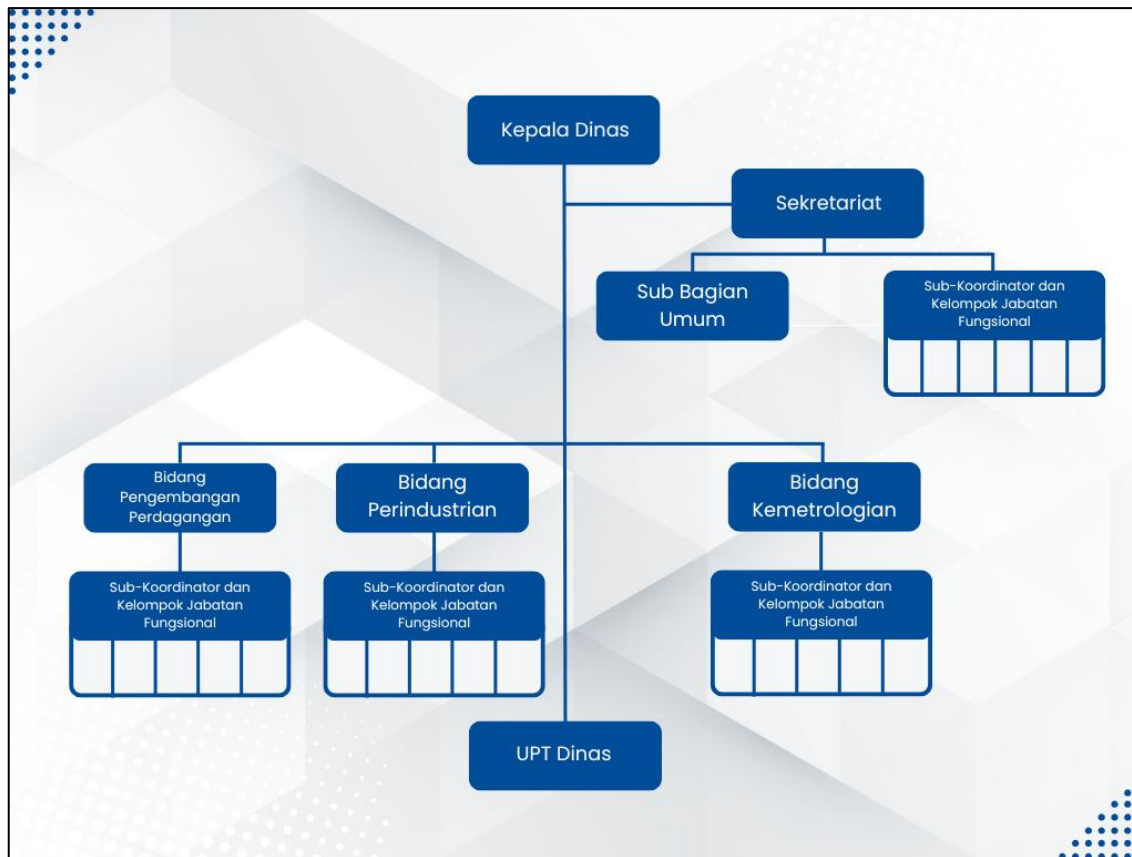
Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Kediri Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri mempunyai tugas membantu Wali Kota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang perdagangan dan perindustrian serta tugas pembantuan.

Dalam menyelenggarakan tugas dan kewajiban tersebut Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri mempunyai fungsi:

- a. perumusan kebijakan dibidang perdagangan dan perindustrian;
- b. pelaksanaan kebijakan dibidang perdagangan dan perindustrian;
- c. pelaksanaan pengendalian, evaluasi dan pelaporan dibidang perdagangan dan perindustrian;
- d. pelaksanaan administrasi kedinasan dibidang perdagangan dan perindustrian; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai mana diuraikan diatas, disusunlah struktur organisasi dan tata kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri. Berikut bagan struktur organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri.

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri



Sumber: Peraturan Walikota Kediri Nomor 108 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian

1.2.2 Anggaran

Pada bagian ini menjelaskan sumber dan besaran anggaran yang dimiliki oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian. Berikut adalah Anggaran yang dimiliki oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri.

Tabel 1.1 Perbandingan Anggaran Tahun 2023 dan Tahun 2024

Sumber	Tahun	Jumlah
APBD	2023	Rp38.631.598.546,00
APBD	2024	Rp40.241.883.307,00

Sumber: Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perubahan Tahun 2023 dan 2024

1.3 Dasar Hukum

Laporan Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri ini disusun berdasarkan beberapa dasar hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Pelaporan Kinerja Pemerintah Daerah.
6. Peraturan Daerah Kota Kediri Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Kediri sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Kediri Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan3 Susunan Perangkat Daerah Kota Kediri.
7. Peraturan Walikota Kediri Nomor 108 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian.
8. Peraturan Walikota Kediri Nomor 44 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pemerintah Daerah.

1.4 Sistematika Laporan Kinerja

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2024 adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan penjelasan umum organisasi berfokus pada aspek strategis organisasi dan permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Bab ini menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Bab ini menjelaskan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi disesuaikan dengan hasil pengukuran kinerja organisasi dan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi diuraikan sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV PENUTUP

Bab ini menguraikan simpulan secara umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja.
2. Lain-lain yang dianggap perlu.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Tujuan dan Sasaran Rencana Strategis 2020-2024 Perangkat Daerah

Tujuan dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri adalah:

1. Meningkatnya PDRB sektor perdagangan.
2. Meningkatnya PDRB sektor industri pengolahan.
3. Meningkatnya stabilitas harga dalam rangka penurunan kemiskinan.
4. Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian.

Berikut adalah indikator kinerja dan target kinerja Tujuan dan Sasaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri:

Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran, Indikator, dan Target Kinerja Perangkat Daerah
Tahun Periode Rencana Strategis

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja Pada Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya PDRB sektor perdagangan	Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan	Neraca perdagangan	88.573,38	83.000	86.000	89.000	92.000
			Indeks Tertib Ukur	NA	58%	62%	67%	71%
		Meningkatnya Wirausaha baru sektor perdagangan	Persentase wirausaha baru sektor perdagangan	23,1%	35%	50%	65%	80%
2	Meningkatnya PDRB sektor industri pengolahan	Meningkatnya Pertumbuhan Industri	Pertumbuhan Industri	5,83%	12,20%	12,30%	12,40%	12,60%
		terutama Industri Kreatif	Pertumbuhan 5 sub sektor ekonomi kreatif (industri kreatif)	7,17%	9,60%	14,60%	15,29%	15,47%
		Meningkatnya Wirausaha baru sektor perindustrian	Persentase penciptaan Wirausaha baru sektor perindustrian	18,1%	35%	50%	65%	80%
3	Meningkatnya stabilisasi harga dalam rangka penurunan kemiskinan	Meningkatnya stabilisasi harga dan ketersediaan bapokting	Persentase penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan bapokting	100%	100%	100%	100%	100%
4	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Disperdagin	Meningkatnya kualitas perencanaan, pengelolaan	Persentase pemenuhan kriteria renja berkualitas	100%	100%	100%	100%	100%

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja Pada Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
		keuangan, kepegawaian dan administrasi umum perangkat daerah	Persentase Pemenuhan Kriteria Pengelolaan Keuangan yang berkualitas	100%	100%	100%	100%	100%
			Nilai indeks profesionalisme aparatur	73	75	75	76	77

Sumber: Renstra Perubahan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Periode 2020 - 2024

Adapun penyajian Indikator Kinerja Utama Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Formulasi/ Rumus Perhitungan	Sumber Data
1	Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan	Neraca perdagangan	Miliar Rupiah	Jumlah ekspor daerah tahun n - impor daerah tahun n	BPS
		Indeks Tertib Ukur	%	$(68,4\% \times \text{persentase UTTP bertanda tera sah}) + (31,6\% \times \text{persentase BDKT memenuhi kesesuaian pelabelan dan kuantitas})$	Dinas
		Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	-	Nilai LHE AKIP Disperdagin dari Inspektorat tahun n	Inspektorat
2	Meningkatnya Wirausaha baru sektor perdagangan	Persentase wirausaha baru sektor perdagangan	%	Jumlah wirausaha baru s.d tahun n/ 3.500	Dinas
3	Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif	Pertumbuhan Industri	%	$\{[n - (n-1)] / (n-1)\}$	Dinas
		Pertumbuhan 5 sub sektor ekonomi kreatif (industri kreatif)	%	Jumlah lima subsektor industri kreatif tahun $\{[n - (n-1)] / (n-1)\}$	Dinas
4	Meningkatnya Wirausaha baru sektor perindustrian	Persentase penciptaan Wirausaha baru sektor perindustrian	%	Jumlah wirausaha baru s.d tahun n/ 2.000	Dinas
5	Meningkatnya stabilisasi harga dan ketersediaan bapokting	Persentase penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan bapokting	%	Jumlah penanganan ketidakstabilan harga & kelangkaan Bapokting / jumlah kejadian	Dinas

Sumber: Indikator Kinerja Utama Perubahan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri 2024

2.2 Rencana Kinerja Tahun 2024

Rencana kinerja merupakan penjabaran dari tujuan, sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis, dan akan dilaksanakan oleh perangkat daerah melalui berbagai kegiatan tahunan. Rencana Kinerja Tahun 2024 termuat di dalam dokumen Renja Perangkat Daerah Tahun 2024. Berikut Rencana Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2024:

Tabel 2.3 Rencana Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2024

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya PDRB sektor perdagangan	1.1 Meningkatkan Usaha dan Pengamanan Perdagangan	Neraca perdagangan Indeks Tertib Ukur	Miliar %	92.000 71
		1.2 Meningkatkan Wirausaha baru sektor perdagangan	Persentase wirausaha baru sektor perdagangan	%	80
2	Meningkatnya PDRB sektor industri pengolahan	2.1 Meningkatkan Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif	Pertumbuhan Industri Pertumbuhan lima subsektor ekonomi kreatif (industri kreatif)	% %	12,60 15,47
		2.2 Meningkatkan Wirausaha baru sektor perindustrian	Persentase penciptaan wirausaha baru sektor perindustrian	%	80
3	Meningkatnya stabilisasi harga dalam rangka penurunan kemiskinan	3.1 Meningkatkan stabilisasi harga dan ketersediaan bapokting	Persentase penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan bapokting	%	100
4	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Disperdagin	4.1 Meningkatkan kualitas perencanaan, pengelolaan keuangan, kepegawaian dan administrasi umum	Persentase pemenuhan kriteria renja berkualitas	%	100
			Persentase Pemenuhan Kriteria Pengelolaan Keuangan yang berkualitas	%	100

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
		perangkat daerah	Nilai indeks profesionalisme aparatur	-	77

Sumber: Rencana Kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2024

2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerjanya. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Adapun Perjanjian Kinerja oleh Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2024

No.	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya PDRB sektor perdagangan	Nilai peningkatan PDRB sektor perdagangan	Rp0,6 T
1.1	Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan	Neraca perdagangan	Rp100.000 M
		Indeks Tertib Ukur	71%
1.2	Meningkatnya Wirausaha baru sektor perdagangan	Persentase wirausaha baru sektor perdagangan	500%
2	Meningkatnya PDRB sektor industri pengolahan	Nilai peningkatan PDRB sektor industri pengolahan	Rp4 T
2.1	Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif	Pertumbuhan Industri	12,60%
		Pertumbuhan 5 sub sektor ekonomi kreatif (industri kreatif)	15,47%
2.2	Meningkatnya Wirausaha baru sektor perindustrian	Persentase penciptaan wirausaha baru sektor perindustrian	500%
3	Meningkatnya stabilisasi harga dalam rangka penurunan kemiskinan	Tingkat inflasi	2,5±1%
3.1	Meningkatnya stabilisasi harga dan ketersediaan bapokting	Persentase penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan bapokting	100%
4	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Disperdagin	Nilai LHE AKIP Disperdagin	90

No.	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
4.1	Meningkatnya kualitas perencanaan, pengelolaan keuangan, kepegawaian dan administrasi umum perangkat daerah	Persentase pemenuhan kriteria renja berkualitas	100%
		Persentase Pemenuhan Kriteria Pengelolaan Keuangan yang berkualitas	100%
		Nilai indeks profesionalisme aparatur	81

Sumber: Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2024

Program	Anggaran
1. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Rp250.000.000,00
2. Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Rp405.000.000,00
3. Program Pengembangan Ekspor	Rp635.000.000,00
4. Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen	Rp415.000.000,00
5. Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Rp415.000.000,00
6. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp7.733.154.068,00
7. Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Rp16.608.208.400,00
8. Program Pengendalian Izin Usaha Industri	Rp20.000.000,00
9. Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Rp1.650.000.000,00
Total Rp28.131.362.468,00	

Dalam rangka pencapaian kinerja yang telah ditetapkan, dilaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan Perjanjian Kinerja dan selaras dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) yang telah ditetapkan. Berikut rincian program, kegiatan, dan subkegiatan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri:

Tabel 2.5 Program Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2024

No.	Sasaran Startegis Program	Indikator Kinerja	Target
1	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Pertumbuhan sarana distribusi perdagangan	31%
2	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Persentase koefisien variasi harga antar waktu	9%
3	Program Pengembangan Ekspor	Persentase pelaku usaha yang menjadi eksportir	24%
4	Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen	Persentase alat-alat UTTP bertanda tera sah yang berlaku	89%

No.	Sasaran Startegis Program	Indikator Kinerja	Target
5	Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Jumlah Pelaku Usaha yang omsetnya naik	1100 orang
6	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	1. Persentase keselarasan dokumen perencanaan dengan dokumen anggaran 2. Persentase cakupan pelayanan administrasi keuangan 3. Persentase cakupan pelayanan administrasi kepegawaian 4. Persentase cakupan pelayanan administrasi Umum 5. Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik 6. Persentase kelancaran administrasi, keuangan dan operasional perkantoran	100% 98% 98% 98% 98% 98%
7	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Persentase IKM yang memenuhi standar	30%
8	Program Pengendalian Izin Usaha Industri	Persentase pemantauan dan pengawasan izin sektor industri	90%
9	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Persentase data IKM yang masuk dalam SIINas	11%

Sumber: Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2024

No.	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Anggaran
1	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Rp250.000.000,00
2	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Rp405.000.000,00
3	Program Pengembangan Ekspor	Rp635.000.000,00
4	Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen	Rp415.000.000,00
5	Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Rp415.000.000,00
6	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp7.733.154.068,00
7	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Rp18.278.208.400,00
8	Program Pengendalian Izin Usaha Industri	Rp15.928.208.400,00
9	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Rp1.650.000.000,00
Total		Rp28.131.362.468,00

Pada tanggal 8 November 2024 dilaksanakan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dikarenakan perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan dan alokasi anggaran) dan rekomendasi evaluator Kementerian PAN-RB atas sasaran, indikator sasaran dan target kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri dengan uraian target kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.6 Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2024

No.	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya PDRB sektor perdagangan	Nilai peningkatan PDRB sektor perdagangan	Rp0,6 T
1.1	Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan	Neraca perdagangan	Rp100.000 M
		Indeks Tertib Ukur	71%
1.2	Meningkatnya Wirausaha baru sektor perdagangan	Persentase wirausaha baru sektor perdagangan	500%
1.3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	Nilai LHE AKIP Disperdagin	90
2	Meningkatnya PDRB sektor industri pengolahan	Nilai peningkatan PDRB sektor industri pengolahan	Rp4 T
2.1	Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif	Pertumbuhan Industri	12,60%
		Pertumbuhan 5 sub sektor ekonomi kreatif (industri kreatif)	15,47%
2.2	Meningkatnya Wirausaha baru sektor perindustrian	Persentase penciptaan wirausaha baru sektor perindustrian	500%
3	Meningkatnya stabilisasi harga dalam rangka penurunan kemiskinan	Tingkat inflasi	2,5 $\pm$ 1%
3.1	Meningkatnya stabilisasi harga dan ketersediaan bapokting	Persentase penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan bapokting	100%

Sumber: Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2024

Program	Anggaran
1. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Rp465.940.000,00
2. Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Rp347.000.000,00
3. Program Pengembangan Ekspor	Rp687.700.000,00
4. Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen	Rp388.750.000,00
5. Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Rp383.150.000,00

Program	Anggaran
6. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp7.535.743.717,00
7. Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Rp29.445.994.570,00
8. Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Rp987.605.020,00
Total	Rp40.241.883.307,00

Dengan rincian program, kegiatan, dan sub kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.7 Perubahan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2024

No.	Sasaran Startegis Program	Indikator Kinerja	Target
1	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Pertumbuhan sarana distribusi perdagangan	31%
2	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Persentase koefisien variasi harga antar waktu	9%
3	Program Pengembangan Ekspor	Persentase pelaku usaha yang menjadi eksportir	24%
4	Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen	Persentase alat-alat UTTP bertanda tera sah yang berlaku	89%
5	Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Jumlah Pelaku Usaha yang omsetnya naik	1100 orang
6	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	1. Persentase keselarasan dokumen perencanaan dengan dokumen anggaran 2. Persentase cakupan pelayanan administrasi keuangan 3. Persentase cakupan pelayanan administrasi kepegawaian 4. Persentase cakupan pelayanan administrasi Umum 5. Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik 6. Persentase kelancaran administrasi, keuangan dan operasional perkantoran	100% 98% 98% 98% 98% 98%
7	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Persentase IKM yang memenuhi standar	30%
8	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Persentase data IKM yang masuk dalam SIINas	8,6%

Sumber: Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2024

No.	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Anggaran
1	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Rp465.940.000,00
2	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Rp347.000.000,00
3	Program Pengembangan Ekspor	Rp687.700.000,00
4	Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen	Rp388.750.000,00
5	Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Rp383.150.000,00
6	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp7.535.743.717,00
7	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Rp29.445.994.570,00
7.1	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	Rp29.445.994.570,00
7.1.1	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	Rp50.000.000,00
7.1.2	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	Rp580.000.000,00
7.1.3	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Rp28.815.994.570,00
8	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Rp987.605.020,00
Total		Rp40.241.883.307,00

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima laporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan Tujuan dan Sasaran Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri.

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran instansi pemerintah. Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

3.1.1 Skala Capaian Kinerja

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja

instansi pemerintah dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja, sebagai berikut :

Tabel 3.1 Pengkategorian Capaian Kinerja

No.	Kategori/Interpretasi	Rata-Rata % Capaian
1	Sangat Tinggi	$91 \leq 100$
2	Tinggi	$76 \leq 90$
3	Sedang	$66 \leq 75$
4	Rendah	$51 \leq 65$
5	Sangat Rendah	≤ 50

Sumber: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017

3.1.2 Membandingkan Antara Target dan Realisasi Tahun Pelaporan

Hasil pengukuran atas Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri tahun 2024 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No.	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tujuan 1 Meningkatnya PDRB sektor perdagangan	Nilai peningkatan PDRB sektor perdagangan	Rp0,6 T	Rp0,44 T	73,33%	Sangat Tinggi	BPS
1.1	Sasaran 1 Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan	Neraca perdagangan (Miliar Rupiah) Indeks Tertib Ukur	100.000 71%	105.578,76 79,43%	105,58% 118,87%	Sangat Tinggi Sangat Tinggi	BPS Disperdagin
1.2	Sasaran 2 Meningkatnya Wirausaha baru sektor perdagangan	Persentase wirausaha baru sektor perdagangan	500%	596,66%	119,33%	Sangat Tinggi	Disperdagin
1.3	Sasaran 3 Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	Nilai LHE AKIP Disperdagin	90	89,1	99%	Sangat Tinggi	Inspektorat
2	Tujuan 2 Meningkatnya PDRB sektor industri pengolahan	Nilai peningkatan PDRB sektor industri pengolahan	Rp4 T	Rp2,08 T	52%	Sangat Rendah	BPS
2.1	Sasaran 4 Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif	Pertumbuhan Industri Pertumbuhan lima subsektor ekonomi kreatif	12,60% 15,47%	37,56% 92,56%	298,11% 598,35%	Sangat Tinggi Sangat Tinggi	Disperdagin Disperdagin

No.	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		(industri kreatif)					
2.2	Sasaran 5 Meningkatnya Wirausaha baru sektor perindustrian	Persentase penciptaan wirausaha baru sektor perindustrian	500%	687,85%	137,57%	Sangat Tinggi	Disperdagin
3	Tujuan 3 Meningkatnya stabilisasi harga dalam rangka penurunan kemiskinan	Tingkat inflasi	2,5 $\pm$ 1%	1,19%	85%	Tinggi	BPS
3.1	Sasaran 6 Meningkatnya stabilisasi harga dan ketersediaan bapokting	Persentase penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan bapokting	100%	100%	100%	Sangat Tinggi	Disperdagin

Sumber: Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2024

Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel di atas, kinerja dalam mencapai berbagai tujuan dan sasaran strategis dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tujuan 1: Peningkatan PDRB sektor perdagangan

Kinerja dalam meningkatkan PDRB sektor perdagangan, yang diukur melalui indikator nilai peningkatan PDRB lapangan usaha perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor atas dasar harga konstan (ADHK), mencapai Rp0,44 Triliun dengan persentase capaian sebesar 73,33%. Capaian ini termasuk dalam kategori Sedang.

a. Sasaran 1: Peningkatan Usaha dan Pengamanan Perdagangan

Pada indikator neraca perdagangan, realisasi mencapai Rp105.578,76 Miliar dengan persentase capaian sebesar 105,58%, termasuk dalam kategori Sangat Tinggi. Sementara itu, indikator Indeks Tertib Ukur mencapai 79,43% dengan persentase capaian 118,87%, juga termasuk dalam kategori Sangat Tinggi.

b. Sasaran 2: Meningkatkan Wirausaha Baru Sektor Perdagangan

Kinerja dalam menciptakan wirausaha baru di sektor perdagangan, yang diukur melalui persentase wirausaha baru, mencapai 596,66% dengan

persentase capaian 119,33%. Capaian ini termasuk dalam kategori Sangat Tinggi.

c. Sasaran 3: Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja

Pada indikator nilai Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LHE AKIP), realisasi mencapai 89,1 dengan persentase capaian 99%. Capaian ini termasuk dalam kategori Sangat Tinggi.

2. Tujuan 2: Meningkatnya PDRB Sektor Industri Pengolahan

Kinerja dalam meningkatkan PDRB sektor industri pengolahan, yang diukur melalui nilai peningkatan PDRB lapangan usaha industri pengolahan atas dasar harga konstan (ADHK), mencapai Rp2,08 Triliun dengan persentase capaian 52%. Capaian ini termasuk dalam kategori Rendah, menunjukkan perlunya perbaikan kinerja ke depannya.

a. Sasaran 4: Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif

Pada indikator pertumbuhan industri, realisasi mencapai 37,56% dengan persentase capaian 298,11%, termasuk dalam kategori Sangat Tinggi. Selain itu, pertumbuhan lima subsektor ekonomi kreatif mencapai 92,56% dengan persentase capaian 598,35%, juga termasuk dalam kategori Sangat Tinggi.

b. Sasaran 5: Meningkatnya Wirausaha Baru Sektor Perindustrian

Kinerja dalam menciptakan wirausaha baru di sektor perindustrian, yang diukur melalui persentase penciptaan wirausaha baru, mencapai 687,85% dengan persentase capaian 137,57%. Capaian ini termasuk dalam kategori Sangat Tinggi.

3. Tujuan 3: Meningkatnya Stabilisasi Harga dalam Rangka Penurunan Kemiskinan

Pada indikator tingkat inflasi, realisasi mencapai 1,19% dengan persentase capaian 85%. Capaian ini termasuk dalam kategori Tinggi.

a. Sasaran 6: Meningkatnya Stabilisasi Harga dan Ketersediaan Bahan Pokok Penting (Bapokting)

Kinerja dalam menangani ketidakstabilan harga dan kelangkaan bahan pokok penting, yang diukur melalui persentase penanganan, mencapai 100% dengan persentase capaian 100%. Capaian ini termasuk dalam kategori Sangat Tinggi.

Secara keseluruhan, sebagian besar indikator tujuan dan sasaran strategis menunjukkan kinerja yang Sangat Tinggi, menandakan kinerja yang optimal. Namun, capaian pada PDRB sektor industri pengolahan masih memerlukan perhatian dan perbaikan lebih lanjut agar dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

3.1.3 Membandingkan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Perbandingan capaian kinerja tahun 2024 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya diuraikan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.3 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024

No.	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2022 Realisasi	Tahun 2023 Realisasi	Target	Tahun 2024	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	Realisasi (7)	Capaian (8)
1	Tujuan 1 Meningkatnya PDRB sektor perdagangan	Nilai peningkatan PDRB sektor perdagangan	Rp0,77 T	Rp0,59 T	Rp0,6 T	Rp0,44 T	73,33%
1.1	Sasaran 1 Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan	Neraca perdagangan (Miliar Rupiah)	98.155,46	100.271,01	100.000	105.578,76	105,58%
		Indeks Tertib Ukur	81,3%	71,24%	71%	79,43%	118,87%
1.2	Sasaran 2 Meningkatnya Wirausaha baru sektor perdagangan	Persentase wirausaha baru sektor perdagangan	214,94%	483,29%	500%	596,66%	119,33%
1.3	Sasaran 3 Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	Nilai LHE AKIP Disperdagin	84,2	88,2	90	89,1	99%
2	Tujuan 2 Meningkatnya PDRB sektor industri pengolahan	Nilai peningkatan PDRB sektor industri pengolahan	Rp2,01 T	Rp0,44 T	Rp4 T	Rp2,08 T	52%
2.1	Sasaran 4 Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif	Pertumbuhan Industri	79,5%	55,90%	12,60%	37,56%	298,11%
		Pertumbuhan lima subsektor ekonomi kreatif (industri kreatif)	93,5%	173,09%	15,47%	92,56%	598,35%
2.2	Sasaran 5 Meningkatnya Wirausaha	Persentase penciptaan wirausaha	210%	441,20%	500%	687,85%	137,57%

No.	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2022 Realisasi	Tahun 2023 Realisasi	Tahun 2024 Target	Tahun 2024 Realisasi	Tahun 2024 Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	baru sektor perindustrian	baru sektor perindustrian					
3	Tujuan 3 Meningkatnya stabilisasi harga dalam rangka penurunan kemiskinan	Tingkat inflasi	5,76%	2,64%	2,5±1%	1,19%	85%
3.1	Sasaran 6 Meningkatnya stabilisasi harga dan ketersediaan bapokting	Persentase penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan bapokting	100%	100%	100%	100%	100%

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

Berdasarkan informasi pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa realisasi kinerja:

1. Tujuan 1: Meningkatnya PDRB Sektor Perdagangan

Nilai peningkatan PDRB sektor perdagangan mengalami penurunan dari tahun 2022 ke tahun 2024. Pada tahun 2022, realisasi kinerja untuk indikator tersebut tercatat sebesar Rp0,77 Triliun, yang menunjukkan pencapaian yang cukup baik. Namun, memasuki tahun 2023, realisasi kinerja turun menjadi Rp0,59 Triliun, meskipun masih mendekati target tahun 2024 sebesar Rp0,6 Triliun. Pada tahun 2024, realisasi kinerja kembali mengalami penurunan di Rp0,44 Triliun.

a. Sasaran 1: Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan

Neraca perdagangan mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2022 hingga 2024. Pada tahun 2022, realisasi neraca perdagangan mencapai Rp98.155,46 miliar. Angka ini naik menjadi Rp100.271,01 miliar pada tahun 2023, dan kembali meningkat pada tahun 2024 hingga mencapai Rp105.578,76 miliar, melampaui target yang ditetapkan sebesar Rp100.000 miliar. Peningkatan ini menunjukkan keberhasilan berbagai upaya, seperti mendorong ekspor dan perdagangan antarwilayah, serta memperkuat daya saing, promosi dan pemasaran UMKM dan IKM.

Sementara itu, Indeks Tertib Ukur mengalami fluktuasi dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2022, realisasi mencapai 81,3%, tetapi menurun menjadi 71,24% pada tahun 2023. Namun, pada tahun 2024, angka ini kembali meningkat menjadi 79,43%, dengan capaian 118,87% dari target yang ditetapkan sebesar 71%. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan upaya pemerintah dalam meningkatkan kepatuhan dan pengawasan metrologi, sehingga kualitas tertib ukur dapat terus membaik.

b. Sasaran 2: Meningkatnya Wirausaha Baru Sektor Perdagangan

Persentase wirausaha baru di sektor perdagangan mengalami peningkatan yang signifikan dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2022, realisasi mencapai 214,94%, menunjukkan capaian yang sangat baik. Pada tahun 2023, angka ini melonjak tajam menjadi 483,29%, dan pada tahun 2024 kembali meningkat menjadi 596,66%, melampaui target dengan capaian 119,33%.

Peningkatan ini didorong oleh berbagai program, antara lain:

- Fasilitasi izin usaha yang lebih mudah dan cepat.
- Akses permodalan yang lebih luas melalui program Bantuan Modal Usaha.
- Penguatan pelatihan dan pendampingan wirausaha baru secara berkelanjutan.
- Fasilitasi pemasaran diperluas melalui pameran, promosi di media sosial, dan media cetak, sehingga produk pelaku usaha lebih dikenal di pasar yang lebih luas.

c. Sasaran 3: Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja

Indikator nilai LHE AKIP Disperdagin menunjukkan peningkatan yang stabil dari tahun 2022 ke tahun 2024. Pada tahun 2022, realisasi tercatat sebesar 84,2, yang menunjukkan kinerja yang cukup baik. Memasuki tahun 2023, realisasi meningkat menjadi 88,2, mendekati target tahun 2024 sebesar 90. Pada tahun 2024, realisasi mencapai 89,1 dengan capaian 99%, hampir memenuhi target yang ditetapkan. Hal ini mencerminkan bahwa upaya meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi telah berjalan dengan baik. Dengan demikian, data ini menunjukkan

bahwa kinerja akuntabilitas perlu dipertahankan dan ditingkatkan untuk mencapai target secara penuh.

2. Tujuan 2: Meningkatnya PDRB Sektor Industri Pengolahan

Indikator nilai peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor industri pengolahan mengalami fluktuasi dari tahun 2022 hingga 2024. Pada tahun 2022, realisasi tercatat sebesar Rp2,01 triliun, menunjukkan kinerja yang baik. Namun, pada tahun 2023, realisasi mengalami penurunan tajam menjadi Rp0,44 triliun. Memasuki tahun 2024, realisasi kembali meningkat menjadi Rp2,08 triliun, dengan capaian 52% dari target yang ditetapkan.

Fluktuasi ini mencerminkan adanya tantangan yang cukup besar dalam mendorong pertumbuhan sektor industri pengolahan, termasuk ketergantungan Kota Kediri terhadap industri pengolahan tembakau. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi menyeluruh serta strategi yang lebih efektif untuk menjaga stabilitas dan meningkatkan kontribusi sektor ini, khususnya industri pengolahan non tembakau terhadap perekonomian Kota Kediri.

- a. Sasaran 4: Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif
Indikator pertumbuhan industri menunjukkan tren penurunan bertahap dari tahun 2022 hingga 2024. Pada tahun 2022, realisasi mencapai 79,5%, mencerminkan kinerja yang sangat baik. Namun, pada tahun 2023, angka tersebut turun menjadi 55,90%. Tren penurunan berlanjut pada tahun 2024 dengan realisasi sebesar 37,56%.

Pertumbuhan industri yang tinggi pada tahun 2022 dipengaruhi oleh program bantuan modal usaha yang memberikan dorongan signifikan bagi pelaku industri dan menciptakan wirausaha baru. Namun, pada tahun 2023 dan 2024, jumlah penerima bantuan secara bertahap dikurangi, yang berdampak pada perlambatan pertumbuhan industri di Kota Kediri dalam dua tahun terakhir.

Meskipun mengalami tren penurunan, capaian pertumbuhan industri pada tahun 2024 tetap mencapai 298,11%, jauh melampaui target 12,6%. Keberhasilan ini didukung oleh beberapa faktor utama, yaitu:

- Peningkatan permintaan terhadap produk industri kecil menengah di pasar domestik dan global.
- Dukungan fasilitasi berupa pelatihan, sertifikasi, serta bantuan permodalan bagi IKM.

- Pemanfaatan teknologi digital dan e-commerce yang memperluas jangkauan pasar industri kreatif.

Sementara itu, indikator pertumbuhan lima subsektor ekonomi kreatif mengalami fluktuasi dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2022, realisasi mencapai 93,5%, kemudian meningkat tajam menjadi 173,09% pada tahun 2023. Namun, pada tahun 2024, realisasi turun menjadi 92,56%, meskipun capaian tetap melampaui target sebesar 15,47% dengan tingkat pencapaian mencapai 598,35%. Hal ini mencerminkan bahwa lima subsektor ekonomi kreatif tetap menunjukkan pencapaian yang sangat baik dibandingkan target awal. Oleh karena itu, strategi yang tepat diperlukan untuk menjaga stabilitas pertumbuhan di tahun-tahun mendatang. Selain itu, industri kreatif berpotensi menjadi alternatif dalam mempertahankan atau meningkatkan kontribusi sektor industri pengolahan, terutama saat industri pengolahan tembakau mengalami tekanan. Dengan diversifikasi usaha ke subsektor ekonomi kreatif, seperti kuliner, fesyen, kriya, dan desain, potensi ekonomi tetap dapat tumbuh dan memberikan peluang baru bagi pelaku industri. Dukungan kebijakan, akses permodalan, serta inovasi produk dan pemasaran menjadi faktor kunci dalam mengoptimalkan peran industri kreatif sebagai penopang sektor industri pengolahan.

b. Sasaran 5: Meningkatnya Wirausaha Baru Sektor Perindustrian

Indikator persentase penciptaan wirausaha baru di sektor perindustrian mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2022 hingga 2024. Pada tahun 2022, realisasi mencapai 210%, menunjukkan kinerja yang baik. Pada tahun 2023, angka ini meningkat tajam menjadi 441,20%. Tren positif ini berlanjut pada tahun 2024, dengan realisasi mencapai 687,85% dan capaian sebesar 137,57%, melampaui target yang ditetapkan sebesar 500%. Hal ini mencerminkan keberhasilan berbagai program penciptaan wirausaha baru di sektor perindustrian, antara lain:

Adapun faktor-faktor yang berkontribusi terhadap pencapaian hasil tersebut adalah sebagai berikut:

- Peningkatan program inkubasi dan pendampingan wirausaha industri yang lebih terarah.
- Fasilitasi perizinan industri yang lebih mudah dan cepat.

- Ketersediaan bantuan sarana dan prasarana bagi wirausaha sektor perindustrian.
- Fasilitasi sertifikasi bagi industri kecil dan menengah (IKM).
- Akses permodalan yang lebih luas melalui program Bantuan Modal Usaha.

3. Tujuan 3: Meningkatnya Stabilisasi Harga dalam Rangka Penurunan Kemiskinan

Indikator tingkat inflasi menunjukkan penurunan yang signifikan dari tahun 2022 hingga 2024. Pada tahun 2022, inflasi tercatat sebesar 5,76%, menunjukkan tekanan harga yang cukup tinggi. Memasuki tahun 2023, inflasi menurun menjadi 2,64%, dan pada tahun 2024 semakin terkendali di angka 1,19% dengan capaian 85%. Hal ini mencerminkan bahwa kebijakan stabilisasi harga telah efektif dalam menekan inflasi.

a. Sasaran 6: Meningkatnya Stabilisasi Harga dan Ketersediaan Bahan Pokok Penting

Indikator penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan bahan pokok menunjukkan kinerja yang konsisten dari tahun 2022 hingga 2024, dengan realisasi stabil di angka 100% setiap tahunnya, sesuai target yang ditetapkan. Keberhasilan ini didukung oleh berbagai upaya, seperti:

- Peningkatan efektivitas pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok secara *real-time*.
- Pelaksanaan operasi pasar yang lebih cepat dan tepat sasaran.
- Kerja sama dengan distributor dan pemasok untuk menjaga kestabilan pasokan bahan pokok.

3.1.4 Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat pada dokumen perencanaan strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri periode 2020-2024 diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kemajuan Capaian Sasaran Strategis

No.	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Target Akhir Rencana Strategis	Tingkat Kemajuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=4/5*100
1	Tujuan 1 Meningkatnya PDRB sektor perdagangan	Nilai peningkatan PDRB sektor perdagangan	Rp0,44 T	Rp0,6 T	73,33%
1.1	Sasaran 1 Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan	Neraca perdagangan (Miliar Rupiah)	105.578,76	92.000	114,76%
		Indeks Tertib Ukur	79,43%	71%	118,87%
1.2	Sasaran 2 Meningkatnya Wirausaha baru sektor perdagangan	Persentase wirausaha baru sektor perdagangan	596,66%	80%	745,83%
1.3	Sasaran 3 Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	Nilai LHE AKIP Disperdagin	89,1	90	99%
2	Tujuan 2 Meningkatnya PDRB sektor industri pengolahan	Nilai peningkatan PDRB sektor industri pengolahan	Rp2,08 T	Rp4 T	52%
2.1	Sasaran 4 Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif	Pertumbuhan Industri	37,56%	12,60%	298,11%
		Pertumbuhan 5 sub sektor ekonomi kreatif (industri kreatif)	92,56%	15,47%	598,35%
2.2	Sasaran 5 Meningkatnya Wirausaha baru sektor perindustrian	Persentase penciptaan wirausaha baru sektor perindustrian	687,85%	80%	859,81%
3	Tujuan 3 Meningkatnya stabilisasi harga dalam rangka penurunan kemiskinan	Tingkat inflasi	1,19%	2,5 $\pm$ 1%	85%
3.1	Sasaran 6 Meningkatnya stabilisasi harga	Persentase penanganan ketidakstabilan harga dan	100%	100%	100%

No.	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Target Akhir Rencana Strategis	Tingkat Kemajuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=4/5*100
	dan ketersediaan bapokting	kelangkaan bapokting			

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

Berdasarkan data yang disajikan, realisasi kinerja tahun 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tujuan 1: Meningkatnya PDRB Sektor Perdagangan

Nilai peningkatan PDRB sektor perdagangan tercatat sebesar Rp0,44 Triliun. Ketika dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan sebesar Rp0,6 Triliun, tingkat kemajuan yang dicapai adalah 73,33%. Data ini menunjukkan bahwa pencapaian mendekati target, meskipun masih diperlukan upaya kecil untuk mencapai target secara penuh. Untuk memastikan pencapaian target jangka menengah tersebut, diperlukan serangkaian strategi yang sistematis dan efektif. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil:

- Meningkatkan promosi dan fasilitasi perdagangan melalui program-program yang mendukung UMKM.
- Memperkuat sinergi antara pemerintah dan pelaku usaha untuk menciptakan iklim perdagangan yang lebih kondusif.
- Mengoptimalkan penggunaan teknologi digital untuk memperluas pasar dan efisiensi distribusi.

a. Sasaran 1: Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan

Realisasi kinerja tahun 2024 untuk indikator Neraca Perdagangan tercatat sebesar Rp105.578,76 Miliar, melebihi target jangka menengah sebesar Rp92.000 Miliar dengan tingkat kemajuan 114,76%. Sementara itu, indikator Indeks Tertib Ukur mencapai 79,43%, melampaui target sebesar 71% dengan tingkat kemajuan 118,87%. Data ini menunjukkan progres yang sangat baik dan konsistensi dalam menjaga stabilitas perdagangan. Untuk mempertahankan dan meningkatkan pencapaian ini, langkah-langkah yang dapat diambil antara lain:

- Memperkuat pengawasan dan penegakan hukum di sektor perdagangan.

- Meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada pelaku usaha mengenai standar dan regulasi perdagangan.
- Mengembangkan sistem pengaduan dan respon cepat untuk menangani masalah perdagangan.

b. Sasaran 2: Meningkatnya Wirausaha Baru Sektor Perdagangan

Realisasi kinerja tahun 2023 mencapai 596,66%, jauh melampaui target jangka menengah sebesar 80% dengan tingkat kemajuan 745,83%. Kondisi ini menunjukkan keberhasilan yang sangat baik dalam menciptakan wirausaha baru. Namun, perlu dipastikan bahwa wirausaha yang terbentuk dapat bertahan dan berkembang. Strategi yang dapat diimplementasikan meliputi:

- Memberikan pelatihan dan pendampingan berkelanjutan kepada wirausaha baru.
- Memfasilitasi akses permodalan dan pasar bagi wirausaha pemula.
- Membangun jejaring kolaborasi antara wirausaha baru dan pelaku usaha yang lebih mapan.

c. Sasaran 3: Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja

Realisasi kinerja tahun 2023 untuk indikator Nilai LHE AKIP Disperdagin tercatat sebesar 89,1, mendekati target jangka menengah sebesar 90 dengan tingkat kemajuan 99%. Kondisi ini menunjukkan bahwa akuntabilitas kinerja sudah berada pada tingkat yang sangat baik, namun masih ada ruang untuk perbaikan. Langkah-langkah yang dapat diambil meliputi:

- Meningkatkan transparansi dan pelaporan kinerja secara berkala.
- Melakukan evaluasi internal secara rutin untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.
- Memperkuat sistem pengawasan dan audit kinerja.

2. Tujuan 2: Meningkatnya PDRB Sektor Industri Pengolahan

Realisasi kinerja tahun 2023 tercatat sebesar Rp2,08 Triliun, masih jauh dari target jangka menengah sebesar Rp4 Triliun dengan tingkat kemajuan sebesar 52%. Data ini menunjukkan perlunya upaya yang lebih signifikan untuk meningkatkan kinerja sektor industri pengolahan. Strategi yang dapat diimplementasikan antara lain:

- Meningkatkan investasi di sektor industri pengolahan melalui insentif fiskal dan non-fiskal.
 - Memperkuat infrastruktur pendukung industri, seperti kawasan industri dan logistik.
 - Mendorong inovasi dan adopsi teknologi modern dalam proses produksi.
- a. Sasaran 4: Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif
- Realisasi kinerja tahun 2023 untuk indikator Pertumbuhan Industri mencapai 37,56%, jauh melampaui target jangka menengah sebesar 12,60% dengan tingkat kemajuan 298,11%. Sementara itu, indikator Pertumbuhan 5 Sub Sektor Ekonomi Kreatif mencapai 92,56%, melampaui target sebesar 15,47% dengan tingkat kemajuan 598,35%. Data ini menunjukkan perkembangan yang sangat pesat di sektor industri kreatif. Untuk mempertahankan momentum ini, langkah-langkah yang dapat diambil meliputi:
- Meningkatkan dukungan program pelatihan dan pengembangan SDM di sektor industri kreatif.
 - Memperluas akses pasar domestik dan internasional bagi produk industri kreatif.
 - Membangun ekosistem yang mendukung kolaborasi antara pelaku industri kreatif.
- b. Sasaran 5: Meningkatnya Wirausaha Baru Sektor Perindustrian, realisasi kinerja tahun 2023 mencapai 687,85%, jauh melampaui target jangka menengah sebesar 80% dengan tingkat kemajuan 859,81%. Data ini menunjukkan keberhasilan yang luar biasa dalam menciptakan wirausaha baru di sektor perindustrian. Namun, perlu dipastikan bahwa wirausaha yang terbentuk dapat tumbuh secara berkelanjutan. Strategi yang dapat diimplementasikan meliputi:
- Memberikan pendampingan teknis dan manajerial kepada wirausaha baru.
 - Memfasilitasi akses bahan baku dan teknologi produksi yang efisien.
 - Mendorong kemitraan antara wirausaha baru dan industri besar.
3. Tujuan 3: Meningkatnya Stabilisasi Harga dalam Rangka Penurunan Kemiskinan

Realisasi kinerja tahun 2023 untuk indikator Tingkat Inflasi tercatat sebesar 1,19%, lebih rendah dari target jangka menengah sebesar 2,5 $\pm$ 1% dengan tingkat kemajuan 85%. Data ini menunjukkan bahwa upaya stabilisasi harga telah berjalan dengan baik, meskipun masih perlu dipertahankan. Langkah-langkah yang dapat diambil meliputi:

- Memperkuat sistem monitoring harga bahan pokok secara real-time.
 - Meningkatkan pasokan dan distribusi bahan pokok untuk menghindari kelangkaan.
 - Mengoptimalkan intervensi pasar saat terjadi gejolak harga.
- a. Sasaran 6: Meningkatnya Stabilisasi Harga dan Ketersediaan Bapokting, realisasi kinerja tahun 2023 mencapai 100%, sesuai dengan target jangka menengah. Data ini menunjukkan keberhasilan dalam menjaga stabilitas harga dan ketersediaan bahan pokok. Untuk mempertahankan pencapaian ini, strategi yang dapat diimplementasikan meliputi:
- Memperkuat koordinasi antarinstansi dalam pengelolaan stok bahan pokok.
 - Meningkatkan kapasitas gudang dan logistik penyimpanan bahan pokok.
 - Melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai mekanisme stabilisasi harga.

Dengan demikian, secara keseluruhan, sebagian besar tujuan dan sasaran telah menunjukkan progres yang signifikan, meskipun masih terdapat beberapa area yang memerlukan perhatian lebih, seperti peningkatan PDRB sektor industri pengolahan.

3.1.5 Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar nasional diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Perbandingan Capaian dengan Standar Nasional/Provinsi/Kabupaten/Kota

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2024	Realisasi Nasional	Realisasi Provinsi	Realisasi Kabupaten/Kota Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tujuan 3 Meningkatnya stabilitas harga dalam	Tingkat Inflasi	1,19%	1,57%	1,51%	1,38% (Surabaya); 1,31% (Madiun); 1,36% (Malang); 1,90% (Probolinggo);

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2024	Realisasi Nasional	Realisasi Provinsi	Realisasi Kabupaten/Kota Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	rangka penurunan kemiskinan					1,75% (Tulungagung); 1,74% (Jember); 1,73% (Banyuwangi); 1,14% (Bojonegoro); 1,85% (Gresik); 1,97% (Sumenep)

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan data yang disajikan, realisasi kinerja tahun 2024 untuk Tujuan 3, yaitu Meningkatnya Stabilitas Harga dalam Rangka Penurunan Kemiskinan di Kota Kediri adalah sebesar 1,19%. Jika dibandingkan dengan realisasi nasional sebesar 1,57% dan realisasi provinsi sebesar 1,51%, realisasi kinerja Kota Kediri berada di bawah kedua angka tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa Kota Kediri telah berhasil menjaga stabilitas harga dengan lebih baik dibandingkan rata-rata nasional dan provinsi, mencerminkan keunggulan dalam pengelolaan inflasi.

Ketika dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya di wilayah provinsi yang sama, hanya Bojonegoro (1,14%) yang memiliki tingkat inflasi lebih rendah daripada Kota Kediri. Sementara itu, kabupaten/kota lain seperti Malang (1,36%), Surabaya (1,38%), Madiun (1,31%), Probolinggo (1,90%), Tulungagung (1,75%), Jember (1,74%), Banyuwangi (1,73%), Gresik (1,85%), dan Sumenep (1,97%) mencatat tingkat inflasi yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Kota Kediri telah berkinerja baik, masih terdapat ruang untuk meningkatkan stabilitas harga agar dapat bersaing dengan daerah-daerah yang lebih baik dalam pengendalian inflasinya.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja ini, diperlukan strategi yang terencana dan terfokus. Beberapa langkah yang dapat diambil meliputi:

1. Memperkuat sistem monitoring harga bahan pokok secara *real-time* untuk mengantisipasi gejolak harga yang tidak terduga.
2. Meningkatkan koordinasi dengan produsen dan distributor bahan pokok untuk memastikan pasokan yang stabil dan harga yang terjangkau.
3. Menyelenggarakan operasi pasar untuk memberikan akses bagi masyarakat terhadap berbagai komoditas dengan harga terjangkau.

4. Mengoptimalkan program bantuan sosial dan subsidi bagi masyarakat rentan untuk mengurangi dampak kenaikan harga.
5. Mengoptimalkan lahan pekarangan untuk budidaya guna meningkatkan ketahanan pangan, mengurangi ketergantungan pasar, dan menstabilkan harga komoditas.
6. Melakukan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya stabilitas harga dan cara mengelola keuangan rumah tangga secara efektif.

Dengan langkah-langkah tersebut, Kota Kediri diharapkan dapat mempertahankan keunggulannya dalam menjaga stabilitas harga sekaligus mengejar ketertinggalan dari kabupaten/kota lain yang memiliki kinerja lebih baik. Selain itu, upaya ini juga akan berkontribusi pada penurunan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

3.1.6 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Analisis Keberhasilan, Kegagalan, dan Solusi

No.	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tujuan 1 Meningkatnya PDRB sektor perdagangan	Nilai peningkatan PDRB sektor perdagangan	Rp0,6 T	Rp0,44 T	73,33%	▪ Stabilitas aktivitas perdagangan yang tetap berjalan dengan baik. ▪ Dukungan kebijakan yang kondusif, seperti fasilitasi pemasaran dan penguatan kapasitas UMKM. ▪ Peningkatan jumlah pelaku usaha dan wirausaha baru di sektor perdagangan.	▪ Meningkatkan promosi produk unggulan daerah melalui platform digital dan pameran berskala nasional. ▪ Mendorong kolaborasi antar-UMKM untuk memperkuat daya saing melalui klasterisasi usaha. ▪ Menyediakan insentif bagi usaha yang meningkatkan nilai tambah produk lokal untuk menghadapi persaingan dengan produk luar daerah.
1.1	Sasaran 1 Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan	Neraca perdagangan (Miliar Rupiah)	100.000	105.578,76	105,58%	▪ Peningkatan permintaan terhadap produk lokal yang diiringi dengan penguatan pasar. ▪ Kebijakan fasilitasi ekspor dan pengembangan jaringan distribusi yang lebih luas melalui pelatihan, promosi dan pemasaran.	

No.	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Indeks Tertib Ukur	71%	79,43%	118,87%	▪ Peningkatan jumlah alat ukur yang telah ditera dan ditera ulang. ▪ Penguatan pengawasan terhadap Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT) untuk memberikan perlindungan kepada konsumen.	▪ Meningkatkan intensitas edukasi dan bimbingan teknis kepada pelaku usaha tentang pentingnya tertib ukur. ▪ Menambah jumlah petugas pengawas metrologi dan penera atau meningkatkan kapasitas SDM yang ada.
1.2	Sasaran 2 Meningkatnya Wirausaha baru sektor perdagangan	Persentase wirausaha baru sektor perdagangan	500%	596,66%	119,33%	▪ Program fasilitasi izin usaha yang lebih mudah dan cepat. ▪ Akses permodalan yang lebih luas melalui program Bantuan Modal Usaha. ▪ Penguatan pelatihan dan pendampingan wirausaha baru secara berkelanjutan. ▪ Fasilitasi pemasaran diperluas melalui pameran, promosi di media sosial, dan media cetak, sehingga produk pelaku usaha lebih dikenal di pasar yang lebih luas.	▪ Meningkatkan pendampingan usaha pasca-pelatihan agar wirausaha baru lebih siap menghadapi tantangan bisnis. ▪ Mendorong kolaborasi antara wirausaha baru dengan pelaku usaha yang lebih berpengalaman melalui program mentoring. ▪ Mengembangkan platform pemasaran digital berbasis daerah untuk meningkatkan daya saing produk lokal.

No.	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.3	Sasaran 3 Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	Nilai LHE AKIP Disperdagin	90 (AA)	89,1 (A)	99%	▪ Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang semakin optimal. ▪ Peningkatan transparansi dan efektivitas dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kinerja. ▪ Penerapan sistem digitalisasi dalam pelaporan dan monitoring kinerja.	▪ Meningkatkan kualitas dokumen perencanaan dan evaluasi kinerja dengan pendekatan berbasis <i>outcome</i>. ▪ Mengoptimalkan koordinasi lintas sektor dalam penyusunan program untuk memastikan efektivitas pencapaian sasaran strategis.
2	Tujuan 2 Meningkatnya PDRB sektor industri pengolahan	Nilai peningkatan PDRB sektor industri pengolahan	Rp4 T	Rp2,08 T	52%	▪ Perlambatan pertumbuhan industri hasil tembakau sebagai sektor utama industri pengolahan. ▪ Kurangnya investasi di sektor industri non-tembakau sebagai alternatif pertumbuhan. ▪ Keterbatasan akses pemasaran bagi industri kecil menengah (IKM).	▪ Diversifikasi industri pengolahan dengan mendorong sektor pangan olahan dan industri kreatif. ▪ Penyediaan insentif bagi investasi di sektor industri non-tembakau. ▪ Mendorong industri kecil dan menengah agar dapat terintegrasi ke dalam rantai pasok industri besar.

No.	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2.1	Sasaran 4 Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif	Pertumbuhan Industri	12,60%	37,56%	298,11%	▪ Peningkatan permintaan terhadap produk industri kecil menengah di pasar domestik dan global. ▪ Dukungan fasilitasi berupa pelatihan, sertifikasi, serta bantuan permodalan bagi IKM. ▪ Pemanfaatan teknologi digital dan e-commerce yang memperluas jangkauan pasar industri kreatif.	
		Pertumbuhan 5 subsektor ekonomi kreatif (industri kreatif)	15,47%	92,56%	598,35%	▪ Peningkatan permintaan terhadap produk industri kreatif lokal. ▪ Dukungan fasilitasi berupa pelatihan, sertifikasi, serta bantuan permodalan bagi industri kreatif. ▪ Pemanfaatan teknologi digital dan e-commerce yang memperluas jangkauan pasar industri kreatif.	

No.	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2.2	Sasaran 5 Meningkatnya Wirausaha baru sektor perindustrian	Persentase penciptaan wirausaha baru sektor perindustrian	500%	687,85%	137,57%	▪ Peningkatan program inkubasi dan pendampingan wirausaha industri yang lebih terarah. ▪ Fasilitasi perizinan industri yang lebih mudah dan cepat. ▪ Ketersediaan bantuan sarana dan prasarana bagi wirausaha baru sektor perindustrian. ▪ Fasilitasi sertifikasi bagi industri kecil dan menengah (IKM). ▪ Akses permodalan yang lebih luas melalui program Bantuan Modal Usaha.	▪ Meningkatkan kemitraan antara wirausaha baru dan industri yang sudah mapan untuk transfer ilmu dan teknologi. ▪ Memperluas jaringan distribusi produk industri baru melalui kerja sama dengan pusat perdagangan dan eksportir.
3	Tujuan 3 Meningkatnya stabilisasi harga dalam rangka penurunan kemiskinan	Tingkat inflasi	2,5 $\pm$ 1%	1,19%	85%	▪ Pemantauan harga dan stok yang dilakukan secara berkala dan responsif. ▪ Intervensi pasar melalui operasi pasar lebih dari target yang ditetapkan.	▪ Meningkatkan ketahanan pangan daerah melalui kerja sama dengan petani dan produsen lokal untuk memperkuat stok pangan serta optimalisasi lahan pekarangan pribadi. ▪ Mengembangkan sistem logistik yang lebih efisien

No.	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
							guna mengurangi ketergantungan pada pasokan dari luar daerah.
3.1	Sasaran 6 Meningkatnya stabilisasi harga dan ketersediaan bapokting	Persentase penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan Bapokting	100%	100%	100%	▪ Peningkatan efektivitas pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok secara real-time. ▪ Pelaksanaan operasi pasar yang lebih cepat dan tepat sasaran. ▪ Kerja sama dengan distributor dan pemasok untuk menjaga kestabilan pasokan bahan pokok.	▪ Meningkatkan produksi bahan pokok dalam daerah melalui kemitraan dengan petani dan peternak lokal. ▪ Membangun sistem gudang penyimpanan dan distribusi yang lebih efisien untuk menjaga stabilitas pasokan. ▪ Mengembangkan sistem informasi harga pangan yang transparan agar masyarakat dan pelaku usaha dapat mengantisipasi kenaikan harga lebih dini.

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

Berdasarkan data yang disajikan, realisasi kinerja tahun 2024 tercatat sebesar Rp0,44 Triliun untuk peningkatan PDRB sektor perdagangan, Rp2,08 Triliun untuk peningkatan PDRB sektor industri pengolahan, dan 1,19% untuk tingkat inflasi. Sebagai bagian dari proses evaluasi dan upaya perbaikan ke depan, penting untuk melakukan analisis mendalam mengenai faktor-faktor yang berkontribusi pada keberhasilan atau kegagalan yang telah terjadi.

1. Peningkatan PDRB Sektor Perdagangan

Realisasi peningkatan PDRB sektor perdagangan mencapai 73,33% dari target, menunjukkan kinerja yang masih perlu ditingkatkan. Meskipun sudah mendapatkan dukungan stabilitas aktivitas perdagangan yang tetap berjalan dengan baik, kebijakan yang kondusif, serta peningkatan jumlah pelaku usaha dan wirausaha baru. Namun, masih diperlukan upaya untuk mencapai target secara penuh, seperti meningkatkan promosi produk unggulan daerah melalui platform digital dan pameran berskala nasional, serta mendorong kolaborasi antar-UMKM untuk memperkuat daya saing.

2. Peningkatan PDRB Sektor Industri Pengolahan

Realisasi peningkatan PDRB sektor industri pengolahan mencapai 52% dari target, menunjukkan kinerja yang masih perlu ditingkatkan. Hal ini disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan industri hasil tembakau sebagai sektor utama, kurangnya investasi di sektor industri non-tembakau, serta keterbatasan akses pemasaran bagi industri kecil menengah (IKM). Untuk mengatasi hal ini, diperlukan diversifikasi industri pengolahan dengan mendorong sektor pangan olahan dan industri kreatif, serta penyediaan insentif bagi investasi di sektor industri non-tembakau.

3. Stabilisasi Harga dalam Rangka Penurunan Kemiskinan

Realisasi tingkat inflasi mencapai 1,19%, di bawah target $2,5 \pm 1\%$, menunjukkan keberhasilan dalam menjaga stabilitas harga. Hal ini didukung oleh pemantauan harga dan stok yang dilakukan secara berkala dan responsif, serta intervensi pasar melalui operasi pasar yang lebih dari target. Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja ini, diperlukan peningkatan ketahanan pangan daerah melalui kerja sama dengan petani dan produsen lokal, serta pengembangan sistem logistik yang lebih efisien.

4. Peningkatan Usaha dan Pengamanan Perdagangan

Realisasi neraca perdagangan mencapai 105,58% dari target, menunjukkan kinerja yang sangat baik. Keberhasilan ini didukung oleh peningkatan

permintaan terhadap produk lokal dan kebijakan fasilitasi ekspor. Sementara itu, indeks tertib ukur mencapai 118,87% dari target, didukung oleh peningkatan jumlah alat ukur yang telah ditera dan penguatan pengawasan terhadap Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT). Untuk mempertahankan kinerja ini, diperlukan peningkatan intensitas edukasi dan bimbingan teknis kepada pelaku usaha, serta penambahan jumlah petugas pengawas metrologi.

5. Peningkatan Wirausaha Baru

Realisasi persentase wirausaha baru sektor perdagangan mencapai 119,33% dari target, sementara sektor perindustrian mencapai 137,57% . Keberhasilan ini didukung oleh program fasilitasi izin usaha yang lebih mudah, akses permodalan yang lebih luas, serta penguatan pelatihan dan pendampingan. Untuk meningkatkan kinerja ini, diperlukan pendampingan usaha pasca-pelatihan, kolaborasi antara wirausaha baru dengan pelaku usaha yang lebih berpengalaman, serta pengembangan platform pemasaran digital berbasis daerah.

6. Peningkatan Akuntabilitas Kinerja

Realisasi nilai LHE AKIP Disperdagin mencapai 99% dari target, menunjukkan kinerja yang hampir memenuhi harapan. Keberhasilan ini didukung oleh implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang semakin optimal dan penerapan sistem digitalisasi dalam pelaporan dan monitoring kinerja. Untuk meningkatkan kinerja ini, diperlukan peningkatan kualitas dokumen perencanaan dan evaluasi kinerja dengan pendekatan berbasis outcome, serta optimalisasi koordinasi lintas sektor dalam penyusunan program.

7. Peningkatan Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif

Realisasi pertumbuhan industri mencapai 37,56%, jauh melampaui target 12,60%, sementara pertumbuhan lima subsektor ekonomi kreatif mencapai 92,56%, melebihi target 15,47%. Keberhasilan ini didukung oleh peningkatan permintaan terhadap produk industri kecil menengah (IKM) di pasar domestik dan global, dukungan fasilitasi berupa pelatihan, sertifikasi, dan bantuan permodalan, serta pemanfaatan teknologi digital dan *e-commerce* yang memperluas jangkauan pasar industri kreatif. Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja ini, diperlukan langkah-langkah strategis seperti:

- a. Meningkatkan kapasitas produksi dan kualitas produk IKM melalui pelatihan dan pendampingan berkelanjutan.
- b. Memperluas akses pasar domestik dan internasional melalui pameran, platform digital, dan kerja sama dengan eksportir.
- c. Mendorong inovasi dan adopsi teknologi modern dalam proses produksi untuk meningkatkan daya saing produk industri kreatif.
- d. Memperkuat kolaborasi antara pelaku industri kreatif dengan lembaga pendidikan dan pelaku usaha besar untuk menciptakan ekosistem yang lebih solid.

Secara umum, sebagian besar tujuan dan sasaran telah tercapai atau bahkan melampaui target, mencerminkan kinerja yang baik. Namun, beberapa aspek masih memerlukan perhatian lebih, seperti peningkatan PDRB di sektor industri pengolahan. Dengan strategi yang tepat serta kolaborasi dan komitmen dari seluruh pemangku kepentingan, diharapkan seluruh target dapat tercapai secara optimal di masa mendatang.

3.1.7 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Adapun penyajian efisiensi atas penggunaan sumber daya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Perbandingan Pencapaian Kinerja dengan Anggaran serta Efisiensi

No.	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Target (Rp)	Anggaran Realisasi (Rp)	Capaian	Efisiensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tujuan 1 Meningkatnya PDRB sektor perdagangan	Nilai peningkatan PDRB sektor perdagangan	Rp0,6 T	Rp0,44 T	73,33%	9.461.283.717	8.646.386.415	91,39%	-19,8%
1.1	Sasaran 1 Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan	Neraca perdagangan (Miliar Rupiah)	100.000	105.578,76	105,58%	1.070.850.000	995.139.678	95,22%	13,6%
		Indeks Tertib Ukur	71%	79,43%	118,87%	388.750.000	370.149.824	95,22%	17,5%
1.2	Sasaran 2 Meningkatnya Wirausaha baru sektor perdagangan	Persentase wirausaha baru sektor perdagangan	500%	596,66%	119,33%	465.940.000	383.541.529	82,32%	45,0%
1.3	Sasaran 3 Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	Nilai LHE AKIP Disperdagin	90	89,1	99%	7.535.743.717	6.897.555.384	91,53%	8,2%
2	Tujuan 2 Meningkatnya PDRB sektor industri pengolahan	Nilai peningkatan PDRB sektor industri pengolahan	Rp4 T	Rp2,08 T	52%	30.433.599.590	16.956.136.214	55,72%	-6,7%
2.1	Sasaran 4 Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif	Pertumbuhan Industri	12,60%	37,56%	298,11%	0	0	-	100%
		Pertumbuhan 5 subsektor ekonomi kreatif (industri kreatif)	15,47%	92,56%	598,35%	987.605.020	916.377.718	92,79%	544,8%
2.2	Sasaran 5 Meningkatnya Wirausaha baru sektor perindustrian	Persentase penciptaan wirausaha baru sektor perindustrian	500%	687,85%	137,57%	29.445.994.570	16.039.758.496	54,47%	152,6%
3	Tujuan 3 Meningkatnya stabilisasi harga dalam rangka penurunan kemiskinan	Tingkat inflasi	2,5±1%	1,19%	85%	347.000.000	316.893.666	91,32%	-6,9%

No.	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Target (Rp)	Anggaran Realisasi (Rp)	Capaian	Efisiensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3.1	Sasaran 6 Meningkatnya stabilisasi harga dan ketersediaan bapokting	Persentase penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan bapokting	100%	100%	100%	347.000.000	316.893.666	91,32%	9,5%

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

Berdasarkan data yang disajikan, dapat diidentifikasi informasi mengenai efisiensi penggunaan sumber daya. Analisis ini merupakan langkah penting untuk menilai tingkat efisiensi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

1. Tujuan 1: Meningkatnya PDRB Sektor Perdagangan

Tujuan Meningkatnya PDRB Sektor Perdagangan mencapai efisiensi sebesar -19,6, yang termasuk dalam kategori "Tidak Efisien". Ketidakefisienan ini terjadi karena meskipun anggaran telah direalisasikan sebesar 91,39% dari target, namun capaian nilai peningkatan PDRB sektor perdagangan hanya mencapai 73,33% dari target yang ditetapkan.

a. Sasaran 1: Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan

Indikator Neraca Perdagangan ini mencapai efisiensi sebesar 13,6%, termasuk dalam kategori "Efisien". Hal ini dicapai berkat peningkatan permintaan terhadap produk lokal dan kebijakan fasilitasi ekspor yang efektif, sehingga penggunaan anggaran untuk promosi dan distribusi dapat lebih optimal. Sedangkan efisiensi indikator Indeks Tertib Ukur sebesar 17,5% menunjukkan kategori "Sangat Efisien". Keberhasilan ini didukung oleh peningkatan jumlah alat ukur yang telah ditera dan penguatan pengawasan terhadap Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT), yang dilakukan dengan memanfaatkan sistem informasi terintegrasi untuk mempermudah proses pengawasan.

b. Sasaran 2: Meningkatnya Wirausaha Baru Sektor Perdagangan

Sasaran ini mencapai efisiensi sebesar 45%, termasuk dalam kategori "Sangat Efisien". Pencapaian ini diperoleh karena program fasilitasi izin usaha yang lebih mudah dan cepat, serta akses permodalan yang lebih luas melalui program Bantuan Modal Usaha. Selain itu, pelatihan dan pendampingan yang intensif telah meningkatkan kapasitas wirausaha baru, sehingga penggunaan anggaran dapat memberikan dampak yang signifikan.

c. Sasaran 3: Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja

Sasaran ini mencapai efisiensi sebesar 8,2%, termasuk dalam kategori "Efisien". Hal ini dicapai berkat implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang semakin optimal, serta penerapan sistem digitalisasi dalam pelaporan dan monitoring kinerja. Proses kerja

yang telah distandarisasi juga turut mendukung efisiensi penggunaan anggaran.

2. Tujuan 2: Meningkatnya PDRB Sektor Industri Pengolahan

Tujuan Meningkatnya PDRB Sektor Industri Pengolahan mencapai efisiensi sebesar -6,7%, yang termasuk dalam kategori "Tidak Efisien". Ketidakefisienan ini disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan industri hasil tembakau sebagai sektor utama, serta kurangnya investasi di sektor industri non-tembakau. Selain itu, keterbatasan akses pemasaran bagi industri kecil menengah (IKM) juga turut memengaruhi efektivitas penggunaan anggaran.

a. Sasaran 4: Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif
Indikator Pertumbuhan Industri Kreatif ini mencapai efisiensi sebesar 100%, termasuk dalam kategori "Efisien". Sedangkan efisiensi indikator Pertumbuhan 5 sub sektor ekonomi kreatif (industri kreatif) sebesar 544,8% menunjukkan kategori "Sangat Efisien". Keberhasilan ini didukung oleh peningkatan permintaan terhadap produk industri kreatif lokal, serta pemanfaatan teknologi digital dan e-commerce yang memperluas jangkauan pasar. Program pelatihan dan bantuan permodalan juga telah berjalan efektif, sehingga penggunaan anggaran memberikan dampak yang signifikan.

b. Sasaran 5: Meningkatnya Wirausaha Baru Sektor Perindustrian
Sasaran ini mencapai efisiensi sebesar 152,6%, termasuk dalam kategori "Sangat Efisien". Pencapaian ini diperoleh karena program inkubasi dan pendampingan wirausaha industri yang lebih terarah, serta fasilitasi perizinan industri yang lebih mudah dan cepat. Selain itu, ketersediaan bantuan sarana dan prasarana bagi wirausaha baru telah meningkatkan efektivitas penggunaan anggaran.

3. Tujuan 3: Meningkatnya Stabilisasi Harga dalam Rangka Penurunan Kemiskinan

Tujuan ini mencapai efisiensi sebesar -6,9%, yang termasuk dalam kategori "Tidak Efisien". Ketidakefisienan ini disebabkan oleh tingginya biaya operasional dalam pemantauan harga dan stok barang, meskipun intervensi pasar melalui operasi pasar telah memberikan dampak positif dalam stabilisasi harga.

- a. Sasaran 6: Meningkatnya Stabilisasi Harga dan Ketersediaan Bapokting
Sasaran ini mencapai efisiensi sebesar 9,5%, termasuk dalam kategori "Efisien". Pencapaian ini diperoleh karena peningkatan efektivitas pemantauan harga dan stok bahan pokok secara real-time, serta kerja sama yang baik dengan distributor dan pemasok untuk menjaga kestabilan pasokan. Selain itu, pelaksanaan operasi pasar yang lebih cepat dan tepat sasaran telah mendukung efisiensi penggunaan

3.1.8 Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja disertai uraian penjelasan tabel dibawah ini:

Tabel 3.8 Analisis Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan dan Kegagalan

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang/ Tidak Menunjang	Analisis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Tujuan 1 Meningkatnya PDRB sektor perdagangan	Nilai peningkatan PDRB sektor perdagangan	73,33%					
1.1	Sasaran 1 Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan	Neraca perdagangan (Miliar Rupiah)	105,58%	Program Pengembangan Ekspor	Persentase pelaku usaha yang menjadi eksportir	100,91%	Menunjang	Program-program ini berfokus pada peningkatan daya saing produk lokal dan perluasan jaringan distribusi, sehingga mendorong pertumbuhan ekspor dan impor yang seimbang.
				Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Dagang Melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang Terdapat pada 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah promosi produk unggulan	150%	Menunjang	
				Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Jumlah pelaku usaha yang omsetnya naik	111,73%	Menunjang	
				Kegiatan Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	Jumlah promosi pemasaran dan pemasaran Produk Dalam Negeri	250%	Menunjang	
		Indeks Tertib Ukur	118,87%	Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen	Persentase alat- alat UTTP bertanda tera sah yang berlaku	79,25%	Menunjang	Program ini memastikan alat- alat ukur, takar, timbang, dan perlengkapannya (UTTP) memenuhi standar, sehingga

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang/ Tidak Menunjang	Analisis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
				Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	Persentase pelayanan tera dan tera ulang	113,64%	Menunjang	memberikan perlindungan kepada konsumen dan meningkatkan kepercayaan terhadap produk lokal.
1.2	Sasaran 2 Meningkatnya Wirausaha baru sektor perdagangan	Persentase wirausaha baru sektor perdagangan	119,33%	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Pertumbuhan sarana distribusi perdagangan	151,43%	Menunjang	Program ini memberikan dukungan sarana dan prasarana distribusi, serta pembinaan kepada pelaku usaha, sehingga memudahkan munculnya wirausaha baru di sektor perdagangan.
				Kegiatan Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	Jumlah pembinaan terhadap pelaku usaha	141,67%	Menunjang	
1.3	Sasaran 3 Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	Nilai LHE AKIP Disperdagin	99%	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	1. Persentase keselarasan dokumen perencanaan dengan dokumen anggaran 2. Persentase cakupan pelayanan administrasi keuangan 3. Persentase cakupan pelayanan administrasi kepegawaian	100% 100% 100%	Menunjang	Program ini memastikan dokumen perencanaan dan anggaran selaras, serta meningkatkan transparansi dan efektivitas pelaporan kinerja.

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang/ Tidak Menunjang	Analisis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
					4. Persentase cakupan pelayanan administrasi umum	100%		
					5. Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	100%		
					6. Persentase kelancaran administrasi, keuangan dan operasional perkantoran	100%		
				Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi kinerja dan RB	275%	Menunjang	
				Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah pelayanan administrasi keuangan	100%	Menunjang	
				Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah peningkatan kapasitas ASN	50%	Menunjang	
				Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase pelayanan administrasi umum	100%	Menunjang	

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang/ Tidak Menunjang	Analisis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
				Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah pengadaan BMD	233,33%	Menunjang	
				Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	100%	Menunjang	
				Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemeliharaan BMD	100%	Menunjang	
2	Tujuan 2 Meningkatnya PDRB sektor industri pengolahan	Nilai peningkatan PDRB sektor industri pengolahan	52%					
2.1	Sasaran 4 Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif	Pertumbuhan Industri	298,11%	Program Pengendalian Izin Usaha Industri	Persentase pemantauan dan pengawasan izin sektor industri	101,55%	Menunjang	Program ini memastikan proses perizinan industri berjalan lancar, sehingga mendorong investasi dan pertumbuhan sektor industri.
				Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPIU), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah pemantauan dan pengawasan ijin sektor industri	100%	Menunjang	

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang/ Tidak Menunjang	Analisis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		Pertumbuhan 5 sub sektor ekonomi kreatif (industri kreatif)	598,35%	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Persentase data IKM yang masuk dalam SIINas	134,58%	Menunjang	Program ini memastikan data industri selalu <i>up-to-date</i> , sehingga memudahkan perencanaan dan pengembangan sektor industri.
				Kegiatan Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah sistem industri yang up to date	100%	Menunjang	
2.2	Sasaran 5 Meningkatnya Wirausaha baru sektor perindustrian	Persentase penciptaan wirausaha baru sektor perindustrian	137,57%	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Persentase IKM yang memenuhi standar	168,14%	Menunjang	Program ini memberikan dukungan pembinaan dan pemberdayaan industri kecil menengah (IKM), sehingga mendorong munculnya wirausaha baru di sektor perindustrian.
				Kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	Jumlah pembangunan dan pemberdayaan IKM	100%	Menunjang	
3	Tujuan 3 Meningkatnya stabilisasi harga dalam rangka penurunan kemiskinan	Tingkat inflasi	85%					
3.1	Sasaran 6 Meningkatnya stabilisasi harga dan ketersediaan bapokting	Persentase penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan bapokting	100%	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	Persentase koefisien variasi harga antar waktu	153,89%	Menunjang	Program ini memastikan ketersediaan dan distribusi barang kebutuhan pokok berjalan lancar, sehingga membantu menekan tingkat inflasi. Selain itu program ini juga memastikan distribusi

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang/ Tidak Menunjang	Analisis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
				Kegiatan Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	Jumlah pengawasan dan pengendalian Bapokting	100%	Menunjang	pupuk dan pestisida bersubsidi berjalan sesuai aturan, sehingga mendukung ketahanan pangan dan stabilitas harga.
				Kegiatan Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pengawasan pupuk dan pestisida bersubsidi	100%	Menunjang	

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran yang telah dijelaskan sebelumnya, diperlukan program dan kegiatan yang mendukung pencapaian tersebut. Berikut ini disajikan analisis mengenai efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan, serta dampaknya terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Program Pengembangan Ekspor memiliki realisasi kinerja sebesar 100,91%, yang termasuk dalam kategori baik. Pencapaian ini menunjang ketercapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, karena hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan daya saing produk lokal dan memperluas jaringan distribusi. Hal ini mendorong pertumbuhan ekspor yang seimbang dan berkelanjutan, sesuai dengan sasaran peningkatan usaha serta pengamanan perdagangan.

Selanjutnya, program Pemasaran Produk Dalam Negeri tercatat dengan realisasi kinerja sebesar 250%, yang masuk dalam kategori sangat baik. Pencapaian tersebut menunjang tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, karena melalui promosi yang masif, jumlah promosi dan pemasaran produk dalam negeri meningkat pesat. Ini menunjukkan efektivitas program dalam meningkatkan penggunaan produk lokal dan memperkuat perekonomian daerah.

Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen memiliki realisasi kinerja sebesar 79,25%, yang termasuk dalam kategori kurang. Pencapaian ini menunjang namun masih terdapat beberapa tantangan dalam memastikan bahwa semua alat ukur, takar, timbang, dan perlengkapannya (UTTP) bertanda tera sah yang berlaku. Walaupun demikian, program ini sudah memberikan kontribusi penting dalam memberikan perlindungan kepada konsumen dan meningkatkan kepercayaan terhadap produk lokal.

Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan memiliki realisasi kinerja sebesar 151,43%, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Pencapaian ini menunjang ketercapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, karena program ini berhasil menyediakan fasilitas distribusi yang memadai, serta memberikan pembinaan kepada pelaku usaha, sehingga mempermudah proses distribusi dan mempercepat munculnya wirausaha baru di sektor perdagangan.

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota tercatat dengan realisasi kinerja sebesar 100%, yang termasuk dalam kategori

baik. Pencapaian ini menunjang pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, karena program ini memastikan keselarasan antara dokumen perencanaan dengan anggaran, serta kelancaran administrasi keuangan dan operasional perkantoran. Hal ini mendukung transparansi dan efektivitas kinerja di pemerintah daerah.

Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) menunjukkan realisasi kinerja sebesar 134,58%, yang termasuk dalam kategori baik. Pencapaian ini menunjang tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, karena program ini memastikan bahwa data industri yang masuk ke dalam sistem informasi industri selalu terbaru dan akurat. Dengan sistem yang up-to-date, program ini mempermudah perencanaan dan pengembangan sektor industri di daerah.

Program Perencanaan dan Pembangunan Industri memiliki realisasi kinerja sebesar 168,14%, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Pencapaian ini menunjang ketercapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, karena program ini memberikan dukungan kepada industri kecil menengah (IKM) untuk memenuhi standar dan berkembang. Dengan pembinaan dan pemberdayaan yang diberikan, wirausaha baru di sektor perindustrian dapat berkembang dengan baik, meningkatkan kontribusi sektor industri terhadap PDRB.

Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting menunjukkan kinerja yang luar biasa dengan realisasi sebesar 153,89%, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Program ini menunjang tujuan dan sasaran terkait dengan stabilisasi harga dan penurunan kemiskinan, karena berhasil mengendalikan harga dan distribusi barang kebutuhan pokok secara efektif, serta menjaga ketersediaan pupuk dan pestisida bersubsidi sesuai peraturan.

3.1.9 Realisasi Anggaran

Dalam realisasi anggaran memuat penjelasan terkait anggaran yang digunakan serta tingkat efisiensi penggunaan sumber daya untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dokumen Perjanjian Kinerja diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.9 Capaian Anggaran Program dan Kegiatan

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	465.940.000	383.541.529	82,32%
	Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	465.940.000	383.541.529	82,32%
2.	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	347.000.000	316.893.666	91,32%
	Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	309.000.000	280.355.252	90,73%
	Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	38.000.000	36.538.414	96,15%
3.	Program Pengembangan Ekspor	687.700.000	633.067.249	92,06%
	Penyelenggaraan Promosi Dagang Melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang Terdapat pada 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	687.700.000	633.067.249	92,06%
4.	Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen	388.750.000	370.149.824	95,22%
	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	388.750.000	370.149.824	95,22%
5.	Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	383.150.000	362.072.429	94,50%
	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan	383.150.000	362.072.429	94,50%

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri			
6.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	7.535.743.717	6.897.555.384	91,53%
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	15.000.000	934.450	6,23%
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	5.460.973.917	5.011.193.197	91,76%
	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	224.120.000	209.127.200	93,31%
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	332.396.200	294.226.734	88,52%
	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	288.690.600	278.892.556	96,61%
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.022.814.500	960.463.416	93,90%
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	191.748.500	142.717.831	74,43%
7.	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	29.445.994.570	16.039.758.496	54,47%
	Kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	29.445.994.570	16.039.758.496	54,47%
8.	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	987.605.020	916.377.718	92,79%
	Kegiatan Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI	987.605.020	916.377.718	92,79%

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Kewenangan Kabupaten/Kota			

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

Berdasarkan data yang disajikan, terlihat realisasi dan serapan anggaran dari masing-masing program/kegiatan yang telah dilaksanakan. Berikut ini adalah analisis terhadap data tersebut:

Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan mencatat capaian realisasi anggaran sebesar Rp383.541.529 dari total anggaran yang tersedia sebesar Rp465.940.000, dengan persentase capaian sebesar 82,32%. Capaian ini menunjukkan bahwa anggaran untuk program tersebut terrealisasi meskipun ada sebagian anggaran yang belum sepenuhnya digunakan. Hal ini disebabkan oleh tantangan dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan terhadap pengelola sarana distribusi yang memerlukan koordinasi lebih intensif dengan berbagai pihak yang terlibat di wilayah kerja.

Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting mencapai realisasi anggaran sebesar Rp316.893.666 dari total anggaran Rp347.000.000, dengan capaian 91,32%. Pencapaian ini menunjukkan bahwa anggaran untuk program tersebut terrealisasi dengan baik, karena sebagian besar dana telah terserap untuk kegiatan pengendalian harga dan stok barang kebutuhan pokok di tingkat pasar. Meskipun terdapat sedikit anggaran yang belum sepenuhnya terealisasi, hal ini terkait dengan proses pengawasan yang memerlukan waktu yang lebih lama.

Program Pengembangan Ekspor menunjukkan capaian realisasi anggaran sebesar Rp633.067.249 dari total anggaran Rp687.700.000, dengan capaian 92,06%. Hal ini menunjukkan bahwa program ini terrealisasi dengan baik, mencerminkan efektivitas dalam penyelenggaraan promosi dagang melalui pameran dan misi dagang. Serapan anggaran yang tinggi menunjukkan keberhasilan dalam mendukung produk ekspor unggulan daerah untuk dipromosikan lebih luas.

Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen mencapai realisasi anggaran sebesar Rp370.149.824 dari total anggaran Rp388.750.000, dengan capaian 95,22%. Program ini terrealisasi dengan sangat baik, karena sebagian

besar dana digunakan untuk kegiatan metrologi legal, termasuk tera, tera ulang, dan pengawasan. Anggaran yang hampir sepenuhnya terserap mencerminkan keberhasilan dalam memastikan akurasi pengukuran dan perlindungan konsumen di pasar.

Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri berhasil merealisasikan anggaran sebesar Rp362.072.429 dari total anggaran Rp383.150.000, dengan capaian 94,50%. Capaian ini menunjukkan bahwa anggaran untuk program tersebut tererealisi secara optimal. Pencapaian yang baik ini dipengaruhi oleh efektifitas kegiatan promosi dan pemasaran produk dalam negeri yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan produk lokal.

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota mencapai realisasi anggaran sebesar Rp6.897.555.384 dari total anggaran Rp7.535.743.717, dengan capaian 91,53%. Pencapaian ini menunjukkan bahwa anggaran untuk program tersebut tererealisi dengan baik, meskipun terdapat sedikit anggaran yang tidak terpakai. Beberapa kegiatan administrasi dan pemeliharaan barang milik daerah mengalami kendala dalam pelaksanaan, yang menyebabkan serapan anggaran sedikit lebih rendah.

Program Perencanaan dan Pembangunan Industri mencatat capaian realisasi anggaran sebesar Rp16.039.758.496 dari total anggaran Rp29.445.994.570, dengan capaian 54,47%. Anggaran untuk program ini tidak tererealisi secara optimal, karena pelaksanaan beberapa kegiatan ditunda atas pertimbangan stabilitas dan netralitas program-program Pemerintah Kota Kediri menjelang pemilihan kepala daerah. Hal ini menyebabkan serapan anggaran yang rendah, meskipun tujuan jangka panjang program ini tetap relevan.

Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional berhasil merealisasikan anggaran sebesar Rp916.377.718 dari total anggaran Rp987.605.020, dengan capaian 92,79%. Capaian ini menunjukkan bahwa anggaran untuk program ini tererealisi dengan baik. Pengelolaan informasi industri yang dilakukan telah memberikan dukungan signifikan dalam penyediaan data yang dibutuhkan untuk pengembangan industri, dengan anggaran yang hampir sepenuhnya terserap.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2024 ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance*) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2024. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2024 ini dapat menggambarkan kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan. Hasil laporan kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri memiliki enam sasaran strategis dan seluruh sasaran strategis tersebut tercapai.
2. Faktor penghambat keberhasilan kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri adalah:
 - a. Perlambatan pertumbuhan industri hasil tembakau sebagai sektor utama dalam industri pengolahan berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri.
 - b. Kurangnya investasi di sektor industri non-tembakau sebagai alternatif pertumbuhan.
 - c. Keterbatasan akses pemasaran bagi industri kecil menengah (IKM).
 - d. Ketergantungan terhadap pasokan dari luar daerah yang dapat menyebabkan fluktuasi harga dalam kondisi tertentu.
 - e. Kesiapan stok cadangan pangan masih perlu diperkuat untuk menghadapi kondisi darurat.
 - f. Masih adanya pelaku usaha yang kurang memahami atau belum sepenuhnya patuh terhadap aturan tertib ukur.

g. Keterbatasan jumlah SDM pengawas metrologi di lapangan.

Rekomendasi langkah-langkah perbaikan kedepan yang perlu dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri adalah sebagai berikut:

1. Diversifikasi industri pengolahan dengan mendorong sektor pangan olahan, industri kreatif, perdagangan dan sektor potensial lainnya.
2. Penyediaan insentif bagi investasi di sektor industri non-tembakau.
3. Mendorong industri kecil dan menengah agar dapat terintegrasi ke dalam rantai pasok industri besar.
4. Meningkatkan produksi bahan pokok dalam daerah melalui kemitraan dengan petani dan peternak lokal.
5. Membangun sistem gudang penyimpanan dan distribusi yang lebih efisien untuk menjaga stabilitas pasokan.
6. Mengembangkan sistem informasi harga pangan yang transparan agar masyarakat dan pelaku usaha dapat mengantisipasi kenaikan harga lebih dini.
7. Meningkatkan intensitas edukasi dan bimbingan teknis kepada pelaku usaha tentang pentingnya tertib ukur.
8. Menambah jumlah petugas pengawas metrologi dan penera atau meningkatkan kapasitas SDM yang ada.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholder ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kota Kediri.

Kediri, 28 Februari 2025

Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Kota Kediri



WAHYU KUSUMA WARDANI, S.STP., M.M.

NIP. 197602071996021002

LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2024



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WAHYU KUSUMA WARDANI, S.STP, MM

Jabatan : Kepala Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Kediri

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : ZANARIAH

Jabatan : Pj. Wali Kota Kediri

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kediri, 12 Januari 2024

Pihak Kedua,

ZANARIAH

Pihak Pertama,

WAHYU KUSUMA WARDANI, S.STP, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 197602071996021002

No	Jabatan	Paraf
1.	BAPPEDA	
2.	BPPKAD	
3.	Bag Organisasi	
4.	OPD	

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA KEDIRI

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya PDRB Sektor Perdagangan	Nilai Peningkatan PDRB Sektor Perdagangan	0,60 T
1.1	Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan	Neraca Perdagangan	100.000 M
		Indeks Tertib Ukur	71%
1.2	Meningkatnya Wira Usaha Baru Sektor Perdagangan	Persentase Wira Usaha Baru Sektor Perdagangan	500%
2.	Meningkatnya PDRB sektor industri pengolahan	Nilai Peningkatan PDRB Industri Pengolahan	4,00 T
2.1	Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif	Pertumbuhan Industri	12,60%
		Pertumbuhan 5 Sub Sektor Ekonomi Kreatif (Industri Kreatif)	15,47%
2.2	Meningkatnya Wira Usaha Baru Sektor Perindustrian	Persentase Penciptaan Wira Usaha Baru Sektor Perindustrian	500%
3.	Meningkatnya Stabilisasi Harga dalam rangka Penurunan Kemiskinan	Tingkat Inflasi	2,5 ± 1 %
3.1	Meningkatnya Stabilisasi Harga dan Ketersediaan Bapokting	Persentase Penanganan Ketidakstabilan Harga dan Kelangkaan Bapokting	100%
4.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Disperdagin	Nilai LHE AKIP Disperdagin	90
4.1	Meningkatnya Kualitas Perencanaan, Pengelolaan Keuangan, Kepegawaian dan	Persentase Pemenuhan Kriteria Renja Berkualitas	100%
		Persentase Pemenuhan Kriteria Pengelolaan	100%

	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Keuangan yang Berkualitas	
		Nilai Indeks Profesionalisme Aparatur	81

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Pengembangan Ekspor	635.000.000	
2.	Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	415.000.000	
3.	Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	415.000.000	
4.	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	250.000.000	
5.	Program Pengendalian Izin Usaha Industri	20.000.000	
6.	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	1.650.000.000	
7.	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	16.608.208.400	
8.	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	405.000.000	
9.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	7.733.154.068	
Jumlah Anggaran		28.131.362.468	

Pj. Wali Kota Kediri,



ZANARIAH

No	Jabatan	Paraf
1.	BAPPEDA	
2.	BPPKAD	
3.	Bag Organisasi	
4.	OPD	

Kediri, 12 Januari 2024

Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian,

WAHYU KUSUMA WARDANI, S.STP., MM
Pembina Utama Muda
NIP. 197602071996021002

Lampiran 2 Perjanjian Kinerja Perubahan Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2024



PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WAHYU KUSUMA WARDANI, S.STP., M.M.
Jabatan : Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : ZANARIAH
Jabatan : Pj. Wali Kota Kediri

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

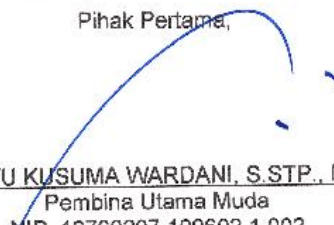
Kediri, 8 November 2024

Pihak Kedua,



ZANARIAH

Pihak Pertama,



WAHYU KUSUMA WARDANI, S.STP., M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 19760207 199602 1 002

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024
DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA KEDIRI

No.	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Tujuan:			
1.	Meningkatnya PDRB Sektor Perdagangan	Nilai Peningkatan PDRB Sektor Perdagangan	0,60 T
Sasaran:			
1.1	Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan	Neraca Perdagangan	100.000 M
		Indeks Tertib Ukur	71%
1.2	Meningkatnya Wira Usaha Baru Sektor Perdagangan	Persentase Wira Usaha Baru Sektor Perdagangan	500%
1.3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	Nilai LHE AKIP Disperdagin	90
Tujuan:			
2	Meningkatnya PDRB sektor industri pengolahan	Nilai Peningkatan PDRB Industri Pengolahan	4,00 T
Sasaran:			
2.1	Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif	Pertumbuhan Industri	12,60%
		Pertumbuhan 5 Sub Sektor Ekonomi Kreatif (Industri Kreatif)	15,47%
2.2	Meningkatnya Wira Usaha Baru Sektor Perindustrian	Persentase Penciptaan Wira Usaha Baru Sektor Perindustrian	500%

No.	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Tujuan:			
3.	Meningkatnya Stabilisasi Harga dalam rangka Penurunan Kemiskinan	Tingkat Inflasi	2,5 ± 1 %
Sasaran:			
3.1	Meningkatnya Stabilisasi Harga dan Ketersediaan Bapokting	Persentase Penanganan Ketidakstabilan Harga dan Kelangkaan Bapokting	100%

No.	Program	Anggaran (Rp)	Keterangan
1.	Program Pengembangan Ekspor	687.700.000,00	
2.	Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	383.150.000,00	
3.	Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	388.750.000,00	
4.	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	465.940.000,00	
5.	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	987.605.020,00	
6.	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	29.445.994.570,00	
7.	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	347.000.000,00	

No.	Program	Anggaran (Rp)	Keterangan
8.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	7.535.743.717,00	
	Jumlah Anggaran	40.241.883.307,00	

Pj. Wali Kota Kediri,


ZANARIAH

Kediri, 8 November 2024
Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Kota Kediri,


WAHYU KUSUMA WARDANI, S.STP., M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 19760207 199602 1 002

Lampiran 3 Matriks Renstra (5 tahun)

Matriks Perubahan Rencana Strategis
Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri
Tahun 2020 – 2024

VISI KOTA KEDIRI	: KOTA KEDIRI UNGGUL DAN MAKMUR DALAM HARMONI
MISI 3 KOTA KEDIRI	: Memperkuat perekonomian daerah berbasis potensi unggulan daerah dan pengembangan ekonomi kreatif yang berkeadilan
TUJUAN 1	: Meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah berbasis potensi unggulan daerah dan pengembangan ekonomi kreatif
SASARAN 8	: Meningkatnya produk domestik regional bruto khususnya produk-produk unggulan daerah
SASARAN 9	: Meningkatnya ekonomi kreatif
TUJUAN 2	: Meningkatnya pemerataan pembangunan daerah serta percepatan penurunan tingkat kemiskinan
SASARAN 14	: Menurunnya tingkat kemiskinan dan pengangguran terbuka

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran		Bidang Pemangku
					Arah Kebijakan	Program	
1	Meningkatnya PDRB sektor perdagangan	Nilai Peningkatan PDRB Sektor Perdagangan	Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan	Neraca perdagangan	Meningkatkan pangsa pasar produk industri kecil dan menengah unggulan daerah	Program Pengembangan Ekspor	Pengembangan Perdagangan
					Pembinaan terhadap pelaku usaha untuk pengembangan produk lokal dan unggulan daerah	Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Pengembangan Perdagangan
					Pemulihan ekonomi sektor perdagangan akibat dampak pandemi Covid-19		
				Indeks Tertib Ukur	Menciptakan iklim usaha perdagangan dan industri yang kondusif	Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen	Kemetrologian
			Meningkatnya wira usaha baru sektor perdagangan	Persentase wirausaha baru sektor perdagangan	Pembinaan dan pendampingan terhadap wira usaha baru dan pekerja sektor perdagangan	Program Perizinan Dan Pendaftaran Perusahaan	Pengembangan Perdagangan
					Meningkatkan pembinaan pengelolaan sarana dan prasarana perdagangan	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Pengembangan Perdagangan
2	Meningkatnya PDRB sektor industri pengolahan	Nilai Peningkatan PDRB Industri Pengolahan	Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif	Pertumbuhan Industri	Optimalisasi teknologi informasi untuk menyongsong revolusi industri 4.0	Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota	Perindustrian

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran		Bidang Pemangku
					Arah Kebijakan	Program	
					Peningkatan daya saing, kemandirian dan standarisasi IKM		
					Menumbuhkembangkan sentra-industri		
					Pemulihan ekonomi sektor perindustrian akibat dampak pandemi Covid-19		
				Pertumbuhan 5 sub sektor ekonomi kreatif (industri kreatif)	Pembinaan peningkatan kuantitas dan kualitas serta pangsa pasar industri kreatif	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Perindustrian
			Meningkatnya wira usaha baru sektor perindustrian	Persentase penciptaan wira usaha baru sektor perindustrian	Penumbuhan dan penguatan wirausaha baru dan IKM berbasis teknologi	Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri	Perindustrian
					Pembinaan dan pendampingan terhadap wira usaha baru dan pekerja sektor perindustrian		
3	Meningkatnya stabilisasi harga dalam rangka penurunan kemiskinan	Tingkat Inflasi	Meningkatnya stabilisasi harga dan ketersediaan bapokting	Persentase penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan bapokting	Meningkatkan keterpaduan program 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan pasokan, Koordinasi komunikasi efektif dan Kelancaran distribusi) untuk pengendalian inflasi lintas sektor	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	Pengembangan Perdagangan
					Pengendalian dan pengawasan peredaran barang pokok dan penting		
4	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Disperdagin	Nilai SAKIP Disperdagin	Meningkatnya kualitas perencanaan, pengelolaan keuangan, kepegawaian dan administrasi umum perangkat daerah	Persentase pemenuhan kriteria renja berkualitas	Peningkatan kualitas perencanaan, penganggaran, pengendalian, evaluasi dan pelaporan kinerja, keuangan dan aset	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Sekretariat
				Persentase Pemenuhan Kriteria Pengelolaan Keuangan yang berkualitas			
				Nilai indeks profesionalisme aparatur	Pembinaan dan pengembangan kompetensi sumber daya aparatur		

**RENCANA KERJA PERUBAHAN DINAS PERDAGANGAN DAN
PERINDUSTRIAN KOTA KEDIRI TAHUN 2020 - 2024 (Berbasis Tujuan)**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Penjelasan/ Formula Indikator	TARGET TAHUNAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya PDRB Sektor Perdagangan	Nilai Peningkatan PDRB Sektor Perdagangan (Triliun Rupiah)	PDRB Sektor Perdagangan thn [n - (n-1)]	0,60	0,30	0,40	0,50	0,60
2	Meningkatnya PDRB Sektor Industri Pengolahan	Nilai Peningkatan PDRB Industri pengolahan (Triliun Rupiah)	PDRB Industri Pengolahan thn [n - (n-1)]	3,65	2,90	3,00	3,50	4,00
3	Meningkatnya Stabilitas Harga Dalam Rangka Penurunan Kemiskinan	Tingkat Inflasi (%)	Indeks Harga Konsumen thn {[n - (n-1)]/(n-1)}	2,5 ± 1	2,5 ± 1	2,5 ± 1	2,5 ± 1	2,5 ± 1
4	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Disperdagin	Nilai SAKIP Disperdagin	Nilai LHE SAKIP Disperdagin dari Inspektorat thn n	A	A	A	A	AA

**RENCANA KERJA PERUBAHAN DINAS PERDAGANGAN DAN
PERINDUSTRIAN KOTA KEDIRI TAHUN 2020 - 2024 (Berbasis Sasaran)**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Penjelasan/ Formula Indikator	TARGET TAHUNAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan	Neraca Perdagangan (Milyar Rupiah)	Jumlah ekspor daerah thn n - impor daerah thn n	88.573,38	83.000	86.000	89.000	92.000
		Indeks Tertib Ukur	(68,4% x persentase UTPP bertanda tera sah) + (31,6% x persentase BDKT memenuhi kesesuaian pelabelan dan kuantitas)	NA	58%	62%	67%	71%
2	Meningkatnya Wirausaha Baru Sektor Perdagangan	Persentase Wirausaha Baru Sektor Perdagangan	Jumlah wirausaha baru s.d tahun n/ 3500	23,1%	35%	50%	65%	80%
3	Meningkatnya Pertumbuhan Industri, Terutama Industri Kreatif	Pertumbuhan Industri	Jumlah Industri thn {[n - (n-1)]/(n-1)}	5,83%	12,20%	12,30%	12,40%	12,60%
		Pertumbuhan 5 Subsektor Industri Kreatif	Jumlah 5 subsektor industri kreatif tahun {[n - (n-1)]/(n-1)}	7,17%	9,60%	14,60%	15,29%	15,47%

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Penjelasan/ Formula Indikator	TARGET TAHUNAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
4	Meningkatnya Wirausaha Baru Sektor Perindustrian	Persentase Penciptaan Wirausaha Baru Sektor Perindustrian	Jumlah wirausaha baru s.d tahun n/ 2000	18,1%	35%	50%	65%	80%
5	Meningkatnya Stabilitas Harga dan Ketersediaan Bapokting	Persentase Penanganan Ketidakstabilan Harga dan Kelangkaan Bapokting	Jumlah penanganan ketidakstabilan harga & kelangkaan Bapokting / jumlah kejadian	100%	100%	100%	100%	100%
6	Meningkatnya Pengelolaan Kinerja, Keuangan, Aset dan Kepegawaian di Lingkungan Disperdagin Kota Kediri	Persentase Pemenuhan Kriteria Renja Berkualitas	Jumlah pemenuhan kriteria Renja/ jumlah kriteria renja yg ada	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase Pemenuhan Kriteria Pengelolaan Keuangan Yang Berkualitas	Jumlah pemenuhan kriteria pengelolaan keuangan/ jumlah kriteria pengelolaan keuangan yang ada	100%	100%	100%	100%	100%
		Nilai Indeks Profesionalisme Aparatur	Realisasi nilai IPA tahun n	73	75	75	76	77

**Lampiran 4 LHE SAKIP Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri
Tahun 2023**



PEMERINTAH KOTA KEDIRI
INSPEKTORAT
Jl. Sunan Ampel No. 1 Telp. (0354) 687305
KEDIRI 64127

Nomor : 700.1.2.1/ 899 /419.060/2024
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Laporan Hasil Evaluasi atas Akuntabilitas
Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023

Kediri, 6 Juni 2024

Yth. Sdr. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri
di
Kediri

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, kami telah melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri. Pelaksanaan evaluasi ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Walikota Nomor 39 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kota Kediri.

Tujuan evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas kinerja atau pertanggungjawaban atas hasil (*outcome*) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (*result oriented government*) serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan.

Dari hasil evaluasi menunjukkan bahwa perangkat daerah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri memperoleh **nilai 89,1** atau **predikat A (memuaskan)**. Penilaian tersebut menunjukkan *terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator.*

Rincian penilaian tersebut adalah sebagai berikut :

Catatan :
- UU ITE No. 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik pasal 5 ayat 1: 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

Komponen yang dinilai	Tahun 2022		Tahun 2023	
	Bobot	Nilai	Bobot	Nilai
a. Perencanaan Kinerja	30%	26,70	30%	27,60
b. Pengukuran Kinerja	30%	25,50	30%	25,50
c. Pelaporan Kinerja	15%	13,50	15%	13,50
d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	22,50	25%	22,50
Nilai Hasil Evaluasi	100%	88,20	100%	89,10
Tingkat Akuntabilitas Kinerja	Predikat A (memuaskan)		Predikat A (memuaskan)	
Interpretasi	Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Sub koordinator		Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Sub koordinator	

Uraian singkat selengkapnya hasil evaluasi sebagai berikut :

1. Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia dan telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting) serta telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan
2. Pengukuran Kinerja telah dilakukan dan menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan serta telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien
3. Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja dan telah memenuhi

Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaan serta telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya

4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai dan Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja

Berdasarkan uraian di atas kami merekomendasikan kepada Saudara untuk mempertahankan seluruh kriteria yang telah terpenuhi dan kedepan selalu berupaya untuk berinovasi dalam rangka meningkatkan kualitas dan mengembangkan pemanfaatan /penerapan seluruh kriteria sehingga dapat meningkatkan nilai akuntabilitas kinerja di lingkungan instansi Saudara.

Demikian disampaikan hasil evaluasi atas implementasi sistem AKIP sebagai penerapan manajemen kinerja, Atas perhatian dan kerjasama saudara kami ucapkan terima kasih.

INSPEKTUR KOTA KEDIRI,



M. MUKLIS ISNAINI, S.H.
Pembina Tingkat I
NIP. 19800128 200604 1 010



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik pasal 5 ayat 1: 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR-E

3

Lampiran 5 Tanggapan/TindakLanjut LHE SAKIP Tahun 2023



PEMERINTAH KOTA KEDIRI
DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
Jalan Penanggungan No. 7, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64114
Telepon (0354) 771908
Laman disperdagin.kedirikota.go.id, Pos-el disperdagin@kedirikota.go.id

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WAHYU KUSUMA WARDANI, S.STP., M.M.
NIP : 19760207 199602 1 002
Jabatan : Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa kami berkomitmen untuk mempertahankan seluruh kriteria yang telah terpenuhi dan kedepan selalu berupaya untuk berinovasi dalam rangka meningkatkan kualitas dan mengembangkan pemanfaatan/penerapan seluruh kriteria sehingga dapat meningkatkan nilai akuntabilitas kinerja di lingkungan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Kediri, 24 Februari 2025
**KEPALA DINAS PERDAGANGAN DAN
PERINDUSTRIAN KOTA KEDIRI**



WAHYU KUSUMA WARDANI, S.STP., M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 19760207 199602 1 002



Catatan :
- UU ITE No. 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik pasal 5 ayat 1: 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR

Lampiran 6 Prestasi Perangkat Daerah Tahun 2024

Penghargaan Pasar Tertib Ukur dari Kementerian Perdagangan (Pasar Pahing, Pasar Bandar, dan Pasar Mrican)



Sumber: <https://jatim.antaranews.com/berita/853121/kementerian-perdagangan-beri-penghargaan-tiga-pasar-di-kediri>